



**PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS &
DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014 / 31 DESEMBER
2013 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk

Gedung Artha Graha Lantai 15
Kawasan Niaga Terpadu Sudirman
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 - Indonesia
Phone : (62-21) 515 2555
Facsimile : (62-21) 515 2526, 5152546
E-mail : jihd@jihd.co.id
Website : www.jihd.co.id



Ref. No.: 165/ET/FA/JIHD/X/2015

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015, 31 DESEMBER 2014 DAN 1 JANUARI 2014/ 31 DESEMBER 2013 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 30 SEPTEMBER 2015 DAN 2014

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

- | | |
|--|---|
| Nama | : Hartono Tjahjadi Adiwana |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 15
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : GG Kampak No. 3B RT. 004 RW. 001
Maphar. Taman Sari. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152555 |
| Jabatan | : Wakil Presiden Direktur |
- | | |
|--|---|
| Nama | : Arpin Wiradisastra |
| Alamat kantor | : Gedung Artha Graha Lantai 12
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain | : Jl. Pulau Genteng III Blok Q-5 No. 1 RT. 003 RW. 011
Kembangan Utara. Kembangan. Jakarta Barat |
| Nomor telepon | : 5152390 |
| Jabatan | : Direktur |

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2015 dan 2014.
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Oktober 2015



Hartono Tjahjadi Adiwana
Wakil Presiden Direktur


Arpin Wiradisastra
Direktur

DAFTAR ISI

	Halaman
- Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2
- Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3
- Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4
- Laporan Arus Kas Konsolidasian	5
- Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6 - 75

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2015	Disajikan kembali	
			31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
Catatan 42				
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	2,3,4,26,37,38,41	477.433.260	544.476.764	995.760.256
Investasi jangka pendek	2	-	-	402.237.000
Piutang usaha	2,3,6,25,26,38			
Pihak berelasi	37	6.596.278	5.520.964	4.374.815
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 12.580.571, Rp 11.714.210 dan Rp 10.815.726 masing-masing pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	41	401.210.973	555.938.433	396.575.394
Pajak dibayar di muka	2,7	55.774.099	42.624.366	13.613.599
Biaya dibayar di muka	2,8,37	19.554.129	13.403.960	11.214.746
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 104.213	2,3,9,26,37,38,41	13.290.909	62.141.256	6.297.922
Persediaan	2,3,10	36.435.265	36.449.698	38.064.396
Aset lancar lain-lain	2,3,14,26,37,38,41	54.580.654	9.893.025	5.129.171
Jumlah Aset Lancar		1.064.875.567	1.270.448.466	1.873.267.299
Aset Tidak Lancar				
Piutang usaha - pihak ketiga	2,3,6,38	-	-	487.236.494
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 6.007.600	2,3,10,15,39	2.106.023.805	1.957.377.414	1.447.084.856
Investasi saham	2,3,5,26,37	51.488.633	51.488.604	51.488.557
Aset pajak tangguhan	2,3,35	12.644.869	9.909.298	8.267.555
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 683.593.016, Rp 593.448.640 dan Rp 471.889.774 masing-masing pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,11,12,15,25,30,31,37,39	1.184.591.302	1.198.293.022	1.282.177.398
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.546.257.607, Rp 1.467.319.792 dan Rp 1.370.183.580 masing-masing pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013	2,3,12,32,37	1.077.840.446	1.090.552.555	1.110.327.762
Goodwill	2,3,13	19.255.456	19.255.456	19.255.456
Aset tidak lancar lain-lain	2,3,14,26,37,38,41	1.022.321.629	887.462.390	184.114.778
Jumlah Aset Tidak Lancar		5.474.166.140	5.214.338.739	4.589.952.856
JUMLAH ASET		6.539.041.707	6.484.787.205	6.463.220.155

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	30 September 2015	Disajikan kembali	
			31 Desember 2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka pendek	2,11,15,26,37,38	104.574.000	58.974.000	-
Utang obligasi	2,16,26,38	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	2,17,26,38,41	36.958.287	47.772.294	45.904.881
Utang pajak	2,18,35	18.233.762	82.255.413	31.408.456
Beban akrual	2,19,26,38,41	66.518.656	74.733.758	84.710.115
Pendapatan diterima di muka	2,20	101.011.402	85.234.923	70.490.465
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2,3	9.653.688	7.224.395	6.525.996
Liabilitas jangka pendek lain-lain	2,24,26,37,38,41	190.562.834	178.635.684	304.041.865
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,6,11,25,26,38,41	110.730.706	97.377.352	34.326.386
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		644.243.335	638.207.819	583.408.164
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang pihak berelasi non-usaha	2,21,26,37,38,41	3.345.509	2.839.501	2.782.212
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	2,3,35	15.331.451	16.595.399	17.554.433
Taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial	2,3,22	146.686.136	146.740.682	146.995.227
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2,3,34	100.209.959	93.743.824	75.918.455
Pendapatan diterima di muka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,20	13.874.843	17.160.365	19.806.347
Pendapatan ditangguhkan	2,23,37	7.618.438	7.618.438	7.618.438
Liabilitas jangka panjang lain-lain	2,24,26,37,38,41	550.659.261	490.430.956	458.826.706
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,3,6,11,25,26,38,41	361.560.473	391.802.451	121.320.214
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		1.199.286.070	1.166.931.616	850.822.032
Jumlah Liabilitas		1.843.529.405	1.805.139.435	1.434.230.196
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham				
Modal dasar - 3.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.329.040.482 saham	27	1.164.520.241	1.164.520.241	1.164.520.241
Tambahan modal disetor - bersih	28	648.928.678	648.928.678	648.928.678
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	1,2	388.266.184	388.266.184	394.498.091
Selisih kurs penjabaran	2	4	2	2
Saldo laba		1.364.006.264	1.347.710.950	1.315.422.842
Jumlah		3.565.721.371	3.549.426.055	3.523.369.854
Kepentingan nonpengendali	2,29	1.129.790.931	1.130.221.715	1.505.620.105
Jumlah Ekuitas		4.695.512.302	4.679.647.770	5.028.989.959
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		6.539.041.707	6.484.787.205	6.463.220.155

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
PENDAPATAN USAHA	2,30,37	996.971.273	968.598.935
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,11,31,34	316.595.378	319.918.712
LABA KOTOR		680.375.895	648.680.223
BEBAN USAHA	2		
Penjualan		28.874.423	31.291.943
Umum dan administrasi	12,32,34,37	597.141.181	495.665.832
Jumlah Beban Usaha		626.015.604	526.957.775
LABA USAHA		54.360.291	121.722.448
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	33,37	69.817.151	52.298.669
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing - bersih	2	2.172.598	(46.050.003)
Pendapatan bunga	37	10.162.889	12.140.092
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	15,25,37	(34.479.535)	(12.649.933)
Lain-lain - bersih		8.809.424	9.146.460
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		56.482.527	14.885.285
LABA SEBELUM PAJAK		110.842.818	136.607.733
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK - Bersih	2,35		
Pajak kini		56.290.009	73.468.495
Pajak tangguhan		(3.999.519)	(522.443)
BEBAN PAJAK - Bersih	2,35	52.290.490	72.946.052
LABA PERIODE BERJALAN		58.552.328	63.661.681
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		2	-
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Selisih pengukuran kembali imbalan pasca kerja	2,34	(2.318.838)	(663.572)
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		(2.318.836)	(663.572)
LABA KOMPREHENSIF		56.233.492	62.998.109
Jumlah Laba (rugi) periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	36	18.582.904	1.057.206
Kepentingan nonpengendali	2,29	39.969.424	62.604.475
		58.552.328	63.661.681
Laba (rugi) penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk		17.550.587	1.032.767
Kepentingan nonpengendali		38.682.905	61.965.342
		56.233.492	62.998.109
LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR (dalam Rupiah penuh)	2,36	7,98	0,45

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

		Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Perusahaan							
	Catatan	Modal Saham	Tambahan Modal Disetor - Bersih	Selisih Nilai Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali	Selisih Kurs Penjabaran	Saldo Laba (Defisit)	Jumlah	Kepentingan Nonpengendali	Jumlah Ekuitas
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 disajikan sebelumnya		1.164.520.241	648.928.678	394.498.091	2	1.315.853.222	3.523.800.234	1.504.650.817	5.028.451.051
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	2,34,42	-	-	-	-	(430.380)	(430.380)	969.288	538.908
Saldo pada tanggal 1 Januari 2014 disajikan kembali		1.164.520.241	648.928.678	394.498.091	2	1.315.422.842	3.523.369.854	1.505.620.105	5.028.989.959
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	1.057.206	1.057.206	62.604.475	63.661.681
Penghasilan Komprehensif lain									
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(1.302.705)	(1.302.705)	639.133	(663.572)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	-	(245.499)	(245.499)	63.243.608	62.998.108
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	(6.217.025)	-	-	(6.217.025)	(6.282.859)	(12.499.884)
Dividen		-	-	-	-	-	-	(61.598.400)	(61.598.400)
Saldo pada tanggal 30 September 2014		1.164.520.241	648.928.678	388.281.066	2	1.315.177.343	3.516.907.330	1.500.982.454	5.017.889.783
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 disajikan sebelumnya		1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	2	1.353.747.877	3.555.462.982	1.130.927.837	4.686.390.819
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	2,34,42	-	-	-	-	(6.036.927)	(6.036.927)	(706.122)	(6.743.049)
Saldo pada tanggal 1 Januari 2015 disajikan kembali		1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	2	1.347.710.950	3.549.426.055	1.130.221.715	4.679.647.770
Penghasilan Komprehensif									
Laba (rugi) periode berjalan		-	-	-	-	18.582.904	18.582.904	39.969.424	58.552.328
Penghasilan Komprehensif lain									
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		-	-	-	2	-	2	-	2
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang		-	-	-	-	(2.287.590)	(2.287.590)	(31.248)	(2.318.838)
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	-	2	16.295.314	16.295.316	39.938.176	56.233.492
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-
Dividen		-	-	-	-	-	-	(40.368.960)	(40.368.960)
Saldo pada tanggal 30 September 2015		1.164.520.241	648.928.678	388.266.184	4	1.364.006.264	3.565.721.371	1.129.790.931	4.695.512.302

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Laporan Arus Kas Konsolidasian
 Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal – tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	1.339.391.481	1.282.942.960
Pembayaran kas kepada:		
Pemasok, karyawan dan lainnya	(1.033.917.425)	(985.859.490)
Penerimaan setoran jaminan	47.783.030	61.244.126
	<hr/>	<hr/>
Kas bersih diperoleh dari operasi	353.257.086	358.327.596
Pembayaran pajak	(97.686.649)	(71.371.791)
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	255.570.437	286.955.805
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan bunga	10.669.111	12.428.778
Hasil penjualan aset tetap	376.805	493.000
Perolehan aset lain-lain	(133.945.765)	(819.292.387)
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(138.399.105)	(58.260.002)
Pencairan Investasi	-	338.479.971
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(261.298.956)	(526.150.640)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan utang bank	45.600.000	27.000.000
Pembayaran :		
Utang Bank	(17.719.576)	(65.820.600)
Bunga dan beban keuangan lainnya	(35.545.259)	(13.873.404)
Dividen dan uang muka dividen kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(69.168.320)	(104.797.440)
Uang muka dan penurunan modal kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(12.049.680)	(8.850.000)
Perolehan saham treasury entitas anak	-	(12.499.882)
	<hr/>	<hr/>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(88.882.835)	(178.841.326)
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(94.611.355)	(418.036.161)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	544.476.764	995.760.256
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	27.567.851	255.396
	<hr/>	<hr/>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	<u>477.433.260</u>	<u>577.979.491</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Jakarta International Hotels & Development Tbk (Perusahaan atau Induk Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Nopember 1969 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1/1967 berdasarkan Akta No. 5 tanggal 7 Nopember 1969 dari Soetrono Prawiroatmodjo, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta No. 42 tanggal 27 Januari 1970 dari notaris yang sama. Akta tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 54 tanggal 7 Juli 1970, Tambahan No. 214. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 71 tanggal 27 Juli 2015 dari Mochamad Nova Faisal S.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan perubahan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yaitu penambahan kegiatan usaha penunjang Perusahaan dalam bidang penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman, serta perubahan beberapa pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan ketentuan POJK No.32/POJK.04/2014 dan POJK No.33/POJK.04/2014. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor AHU-0939688.AH01.02.TAHUN.2015 tanggal 28 Juli 2015.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, lingkup kegiatan Perusahaan mencakup pembangunan hotel dan penyelenggaraan jasa perhotelan, pembangunan real estat dan properti, gedung perkantoran, pusat perbelanjaan dan niaga beserta fasilitasnya serta penyediaan barang dan jasa makanan dan minuman. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1969.

Perusahaan adalah pemilik Hotel Borobudur Jakarta (Hotel) yang dikelola oleh PT Dharma Harapan Raya, entitas anak.

Kantor pusat Perusahaan berkedudukan di Gedung Artha Graha - Lantai 15, Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS), Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan anak perusahaan secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 September 2015, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 2.329.040.482 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia. Informasi historis mengenai saham Perusahaan yang dicatatkan di bursa adalah sebagai berikut:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham
1984	Penawaran Umum Saham Perdana	6.618.600
1988	Penawaran Umum Saham Kedua	6.633.700
1989	Pencatatan Saham Pendiri	11.315.700
1991	Pencatatan Saham <i>Private Placement</i>	432.000
1992	Pencatatan Saham Pendiri	56.869.280
1992	Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran	46.800.000
1994	Pencatatan Saham Bonus	257.338.560
1996	Penawaran Umum Terbatas I	579.011.760
2004	Pemecahan Nilai Nominal Saham	965.019.600
2011	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (Catatan 28)	399.001.282
Jumlah		2.329.040.482

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Persentase Kepemilikan		Lokasi Usaha Utama	Jenis Usaha
	30 September 2015	31 Desember 2014		
Pemilikan Langsung				
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	82,53%	82,53%	Jakarta	Real estat
PT Panduneka Sejahtera (PS)	99,99%	99,99%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung perkantoran
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	60,00%	60,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
PT Jakarta International Hotels Management (JIHM) *)	90,00%	90,00%	Jakarta	Jasa manajemen perhotelan
Pemilikan Tidak Langsung				
Melalui DA				Telekomunikasi, real estat, properti, hotel dan perdagangan

*) dihentikan sementara kegiatannya sehubungan dengan berdirinya DHR

Entitas anak PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)

(termasuk kepemilikan langsung Perusahaan pada DA sebesar 82,53% pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014)

Entitas anak	Persentase Kepemilikan 2015 / 2014	Lokasi Utama Usaha	Bidang Usaha
Pemilikan Langsung			
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	64%	British Virgin Islands	Penyertaan saham di berbagai perusahaan
PT Citra Adisarana (CA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahamas Adisentosa (GA)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Intigraha Arthayasa (IA)	100% *)	Jakarta	Perhotelan, pariwisata dan kegiatan yang berkaitan
PT Artha Telekomindo (AT)	100%	Jakarta	Telekomunikasi
Ace Equity Holdings Limited (ACE)	100%	British Virgin Islands	Penyertaan saham
PT Citra Wiradaya (CW)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	51% *)	Jakarta	Pengembangan hotel dan apartemen
PT Artharaya Unggul Abadi (AUA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Nusagraha Adicitra (NA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Pandugraha Sejahtera (PGS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Adinusa Puripratama (AP)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Panduneka Abadi (PA)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Grahaputra Sentosa (GPS)	100% *)	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan
PT Andana Utamagraha (AU)	51%	Jakarta	Pengembangan apartemen
PT Pusat Graha Makmur (PGM)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Esagraha Puripratama (EP)	100% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Primagraha Majumakmur (PGMM)	100% *)	Jakarta	Pengembangan real estat dan agen pemasaran apartemen
PT Adimas Utama (AMU)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
PT Trinusa Wiragraha (TW)	99% *)	Jakarta	Perdagangan
Pemilikan Langsung oleh Entitas Anak			
PT Pacific Place Jakarta (PPJ) (oleh Delfina)	55%	Jakarta	Pengembangan dan pengelolaan hotel, pusat perbelanjaan, apartemen dan gedung kantor
PT Graha Sampoerna (GS) (oleh PPJ)	100%	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan gedung serta kegiatan yang berkaitan

*) Entitas Anak masih dalam tahap pra-operasi

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 adalah sebagai berikut:

Perusahaan	Bagian Kepentingan Kepemilikan	Saldo Akumulasi	Bagian Laba (Rugi)
PT Majumakmur Arthasentosa (MAS)	49,00%	(3.105.063)	(8.193.181)
PT Andana Utamagraha (AU)	49,00%	(6.591.089)	(2.572.535)
PT Pacific Place Jakarta (PPJ)	45,00%	362.630.854	29.994.030
PT Dharma Harapan Raya (DHR)	40,00%	1.712.444	(377.572)
Delfina Group Holdings Limited (Delfina)	36,00%	167.995.975	10.729.607
PT Danayasa Arthatama Tbk (DA)	17,47%	607.150.412	10.398.370

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas anak. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2015:

	PT Danayasa Arthatama Tbk	PT Dharma Harapan Raya	PT Pacific Place Jakarta	Delfina Group Holdings Limited	PT Majumakmur Arthasentosa	PT Andana Utamagraha
Aset lancar	964.075.926	7.121.726	261.257.509	262.361.890	232.925	19.584.417
Aset tidak lancar	4.667.885.609	1.255.579	1.414.494.703	1.436.613.422	105.805.491	4.071.391
Jumlah aset	5.631.961.535	8.377.305	1.675.752.212	1.698.975.312	106.038.416	23.655.808
Liabilitas jangka pendek	513.473.458	426.952	313.887.554	380.366.050	1.777.263	726.626
Liabilitas jangka panjang	1.127.352.262	4.108.537	555.353.905	494.000.736	110.598.017	36.380.382
Jumlah liabilitas	1.640.825.720	4.535.489	869.241.459	874.366.786	112.375.280	37.107.008
Jumlah ekuitas	3.991.135.815	3.841.816	806.510.753	824.608.526	(6.336.864)	(13.451.200)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015:

	PT Danayasa Arthatama Tbk	PT Dharma Harapan Raya	PT Pacific Place Jakarta	Delfina Group Holdings Limited	PT Majumakmur Arthasentosa	PT Andana Utamagraha
Pendapatan	734.057.945	16.113.852	603.714.882	603.714.882	-	-
Laba (rugi) sebelum pajak	143.828.546	(391.514)	106.103.566	98.953.566	(16.720.777)	(5.250.071)
Penghasilan (beban) Komprehensif lain	(3.019.228)	(132.172)	(1.740.966)	(1.740.966)	-	14.602
Jumlah laba (rugi) komprehensif	88.350.124	(943.930)	66.643.483	57.752.517	(16.720.777)	(5.235.469)
Teratribusikan pada kepentingan nonpengendali	28.824.187	(430.441)	9.918	29.200.678	-	-
Dividen yang dibayarkan pada kepentingan nonpengendali	39.648.963	720.000	65.000.000	28.600.000	-	-

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Ringkasan informasi arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015:

	PT Danayasa Arthatama Tbk	PT Dharma Harapan Raya	PT Pacific Place Jakarta	Delfina Group Holdings Limited	PT Majumakmur Arthasentosa	PT Andana Utamagraha
Operasi	276.539.806	(1.761.409)	115.640.708	108.490.708	(91.462)	348.278
Investasi	(232.435.505)	141.735	(16.921.020)	(16.921.020)	-	(142.000)
Pendanaan	(108.573.145)	(1.944.987)	(109.625.194)	(109.625.194)	-	-
Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas	(64.468.844)	(3.564.661)	(10.905.506)	(18.055.506)	(91.462)	206.278

DA saat ini sedang mengembangkan area seluas lebih kurang 45 hektar yang terletak di Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta, yang dikenal dengan nama "Kawasan Niaga Terpadu Sudirman" (KNTS).

Pada tanggal 10 Januari 2014, DA melakukan keterbukaan informasi kepada publik sehubungan dengan rencana pembelian kembali saham DA yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia. Jumlah saham DA yang telah dibeli kembali adalah 4.870.000 saham. Atas transaksi ini, kepemilikan Perusahaan pada saham DA meningkat dari 82,41% menjadi 82,53%. Perubahan nilai investasi yang terjadi akibat transaksi ini adalah sebesar Rp 6.217.023 dan dicatat pada akun "Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali" sebagai bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Delfina Group Holdings Limited (Delfina)

Berdasarkan *Written Resolution* dari pemegang saham Delfina tanggal 2 Desember 2014, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal disetor Delfina dari sebesar US\$ 79.757.975 menjadi US\$ 54.625.393. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham.

PT Intigraya Arthayasa (IA)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham IA tanggal 22 Agustus 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 19 tanggal 9 September 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor IA dari sebesar Rp 154.525.780 menjadi Rp 204.405.780, yang seluruhnya diambil bagian oleh Perusahaan. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-08499.40.20.2014 tanggal 24 September 2014.

PT Pacific Place Jakarta (PPJ)

Berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 30 Mei 2014, yang didokumentasikan dalam Akta No. 8 tanggal 5 Juni 2014 dari Ferdinandus Indra Santoso Atmajaya, S.H., M.H., pengganti dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor PPJ dari sebesar Rp 1.348.415.328 menjadi Rp 800.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-06327.40.20.2014 tanggal 27 Juni 2014.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum (lanjutan)

Pada tahun 2015 berdasarkan Keputusan para Pemegang Saham PPJ tanggal 18 September 2015, yang didokumentasikan dalam Akta No. 17 tanggal 22 September 2015 oleh Esther Mercia Sulaiman, S.H, notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor PPJ, entitas anak, dari sebesar Rp 800.000.000 menjadi Rp 400.000.000. Penurunan modal ditempatkan dan disetor tersebut dilakukan secara proporsional, sehingga tidak mengubah persentase kepemilikan para pemegang saham. Penurunan modal ini belum seluruhnya dibayarkan oleh PPJ, entitas anak (Catatan 14c). Akta perubahan tersebut masih dalam proses untuk memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

PT Graha Sampoerna (GS)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham GS tanggal 9 April 2013, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor GS dari sebesar Rp 87.732.610 menjadi sebesar Rp 60.000 yang seluruhnya diambil bagian oleh PPJ. Kepemilikan PPJ dalam saham GS mengalami penurunan dari 99,99% menjadi 99,67%. Keputusan tersebut telah ditegaskan kembali dalam Keputusan para Pemegang Saham GS tanggal 26 Februari 2014 dan didokumentasikan dalam Akta No.1 tanggal 4 Maret 2014 dari Ester Mercia Sulaiman, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-1553.AH.01.02 tahun 2014 tanggal 19 Mei 2014.

Ace Equity Holdings Limited (ACE)

Pada bulan April 2013, DA mengakuisisi seluruh kepemilikan saham ACE dari pihak ketiga.

PT Citra Adisarana (CA)

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham CA tanggal 17 September 2013, pemegang saham menyetujui untuk menurunkan modal dasar CA dari Rp 83.525.634 menjadi Rp 100.000 serta modal ditempatkan dan modal disetor CA dari Rp 83.525.634 menjadi sebesar Rp 51.000. Kepemilikan Perusahaan dalam saham CA mengalami penurunan dari 100,00% menjadi 99,99%. Keputusan tersebut didokumentasikan dalam Akta No. 73 tanggal 17 September 2013 dari M. Nova Faisal, S.H., notaris di Jakarta dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-65803.AH.01.02 Tahun 2013 tanggal 16 Desember 2013.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan Akta No. 57 tanggal 17 Juni 2014 dari M. Nova Faisal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Prof. Dr. J.B. Sumarlin *)
Wakil Komisaris Utama	:	Sugianto Kusuma Tomy Winata
Komisaris	:	Teuku Ashikin Husein *) Witadinata Sumantri *) Lau Chun Tuck

*) Merupakan Komisaris Independen

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Umum (lanjutan)

Direksi	
Direktur Utama	: H. Jusuf Indradewa, S.H.
Wakil Direktur Utama	: Hartono Tjahjadi Adiwana
Direktur	: Arpin Wiradisastra Bimmy Indrawan Tjahya
Direktur tidak terafiliasi	: Hendi Lukman

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, susunan Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 23 April 2012 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Prof. Dr. JB Sumarlin
Anggota	: Tatang Sayuti Rahmat Adi Sutikno Halim

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) masing-masing 936 dan 1.055. Sedangkan, jumlah karyawan Grup secara keseluruhan (tidak diaudit) masing-masing 2.182 dan 2.319 pada tanggal 30 September 2015 dan tanggal 31 Desember 2014.

Laporan keuangan konsolidasian PT Jakarta International Hotels & Development Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 Oktober 2015. Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik", Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2015 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

b. Penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK).

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru, revisi dan penyesuaian dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang wajib diterapkan pada tanggal tersebut. Kebijakan akuntansi tertentu Grup telah diubah seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing- masing standar dan interpretasi.

- PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan", mensyaratkan pengelompokan komponen penghasilan komprehensif lain yang terdiri dari pos-pos yang akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi dan tidak akan direklasifikasi lebih lanjut ke laba rugi. Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah memodifikasi penyajian pos-pos penghasilan komprehensif lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Informasi komparatif telah disajikan kembali.
- PSAK No. 4 (2013), Laporan Keuangan Tersendiri. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK No. 65.
- PSAK No. 15 (2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", mengubah persyaratan untuk pengakuan, pengukuran dan penyajian program manfaat karyawan. Sebagai dampak penerapan standar penyesuaian tersebut, Grup telah mengubah kebijakan akuntansi untuk mengakui semua keuntungan dan kerugian aktuarial dalam penghasilan komprehensif lain dan semua biaya jasa lalu dalam laba rugi pada periode terjadinya. Dampak kuantitatif perubahan tersebut diungkapkan pada Catatan 34.
- PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian. PSAK ini menggantikan PSAK No. 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- PSAK No. 66, Pengaturan Bersama. PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK No. 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain", mensyaratkan pengungkapan informasi mengenai sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingan pada entitas lain, serta dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pengungkapan tersebut disyaratkan untuk kepentingan dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Sehubungan dengan penerapan standar baru ini, Grup telah memperluas pengungkapan kepentingan dalam entitas anak (Catatan 1).

Berikut ini adalah PSAK dan ISAK revisi dan penyesuaian yang wajib diterapkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015, yang relevan namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50, "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan : Pengungkapan"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", menyatakan definisi nilai wajar dan menyediakan pedoman pengukuran nilai wajar, dalam hal nilai wajar disyaratkan atau diizinkan, serta memperluas pengungkapan mengenai nilai wajar.
- ISAK No. 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- ISAK No. 26, "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

c. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam komponen laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas keuntungan atau kerugian dan aset neto dari entitas-entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan nonpengendali juga dicatat di ekuitas.

d. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Entitas sepengendali adalah entitas secara langsung atau tidak langsung (melalui satu atau lebih perantara), mengendalikan atau dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian yang sama.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali adalah kombinasi bisnis semua entitas atau bisnis yang bergabung, yang pada akhirnya dikendalikan oleh pihak yang sama (baik sebelum atau sesudah kombinasi bisnis) dan pengendaliannya tidak bersifat sementara.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap kombinasi bisnis entitas sepengendali disajikan dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Entitas yang melepas bisnis, dalam pelepasan bisnis entitas sepengendali, mengakui selisih antara imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas dalam akun tambahan modal disetor pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

e. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup masing-masing sebesar Rp 14.657 (dalam Rupiah penuh) dan Rp 12.440 (dalam Rupiah penuh) per US\$ 1.

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

- a. aset dan liabilitas dari laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;
- b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan
- c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam pendapatan komprehensif lain.

Mata uang fungsional ACE adalah Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014. Laporan keuangan entitas anak tersebut dijabarkan kedalam mata uang pelaporan menggunakan kurs berikut ini.

	<u>2015</u>	<u>2014</u>
	<u>(dalam Rupiah penuh)</u>	
	USD	
Akun laporan posisi keuangan	14.657	12.440
Akun laporan laba rugi	13.263	11.878

Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laporan laba komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari laba atau rugi penjualan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

f. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Perusahaan;
- b. Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama.
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu sembilan bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi pencairannya.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)**h. Instrumen Keuangan**

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pembelian atau penjualan yang reguler atas instrumen keuangan diakui pada tanggal transaksi.

Instrumen keuangan pada pengakuan awal diukur pada nilai wajarnya, yang merupakan nilai wajar kas yang diserahkan (dalam hal aset keuangan) atau yang diterima (dalam hal liabilitas keuangan). Nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima ditentukan dengan mengacu pada harga transaksi atau harga pasar yang berlaku. Jika harga pasar tidak dapat ditentukan dengan andal, maka nilai wajar kas yang diserahkan atau diterima dihitung berdasarkan estimasi jumlah seluruh pembayaran atau penerimaan kas masa depan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar yang berlaku untuk instrumen sejenis dengan jatuh tempo yang sama atau hampir sama. Pengukuran awal instrumen keuangan termasuk biaya transaksi, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Biaya transaksi adalah biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan, dimana biaya tersebut adalah biaya yang tidak akan terjadi apabila entitas tidak memperoleh atau menerbitkan instrumen keuangan. Biaya transaksi tersebut diamortisasi sepanjang umur instrumen menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan, menggunakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur instrumen keuangan atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari instrumen keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tanpa mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan, namun termasuk seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima, yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan untuk penurunan nilai atau nilai yang tidak dapat ditagih.

Pengklasifikasian instrumen keuangan dilakukan berdasarkan tujuan perolehan instrumen tersebut dan mempertimbangkan apakah instrumen tersebut memiliki kuotasi harga di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam kategori berikut: aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas lain-lain; dan melakukan evaluasi kembali atas kategori-kategori tersebut pada setiap tanggal pelaporan, apabila diperlukan dan tidak melanggar ketentuan yang disyaratkan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)***Penentuan Nilai Wajar***

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian adalah berdasarkan kuotasi harga pasar atau harga kuotasi penjual/dealer (*bid price* untuk posisi beli dan *ask price* untuk posisi jual), tanpa memperhitungkan biaya transaksi. Apabila *bid price* dan *ask price* yang terkini tidak tersedia, maka harga transaksi terakhir yang digunakan untuk mencerminkan bukti nilai wajar terkini, sepanjang tidak terdapat perubahan signifikan dalam perekonomian sejak terjadinya transaksi. Untuk seluruh instrumen keuangan yang tidak terdaftar pada suatu pasar aktif, kecuali investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga, maka nilai wajar ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi teknik nilai kini (*net present value*), perbandingan terhadap instrumen sejenis yang memiliki harga pasar yang dapat diobservasi, model harga opsi (*options pricing models*), dan model penilaian lainnya. Dalam hal nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal menggunakan teknik penilaian, maka investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga dinyatakan pada biaya perolehan setelah dikurangi penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Laba/Rugi Hari ke-1

Apabila harga transaksi dalam suatu pasar yang tidak aktif berbeda dengan nilai wajar instrumen sejenis pada transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi atau berbeda dengan nilai wajar yang dihitung menggunakan teknik penilaian dimana variabelnya merupakan data yang diperoleh dari pasar yang dapat diobservasi, maka Grup mengakui selisih antara harga transaksi dengan nilai wajar tersebut (yakni Laba/Rugi hari ke-1) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali jika selisih tersebut memenuhi kriteria pengakuan sebagai aset yang lain. Dalam hal tidak terdapat data yang dapat diobservasi, maka selisih antara harga transaksi dan nilai yang ditentukan berdasarkan teknik penilaian hanya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian apabila data tersebut menjadi dapat diobservasi atau pada saat instrumen tersebut dihentikan pengakuannya. Untuk masing-masing transaksi, Grup menerapkan metode pengakuan Laba/Rugi Hari ke-1 yang sesuai.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup hanya memiliki instrumen keuangan dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, aset keuangan tersedia untuk dijual dan liabilitas keuangan lain-lain. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan investasi dimiliki hingga jatuh tempo tidak diungkapkan.

Aset Keuangan**(1) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut tidak dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau aset tersedia untuk dijual.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian integral dari suku bunga efektif. Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain (setoran jaminan, deposito berjangka yang dibatasi pencairannya, rekening giro yang dibatasi pencairannya, dan lain-lain) yang dimiliki oleh Grup.

(2) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau tidak diklasifikasikan dalam kategori instrumen keuangan yang lain. Aset keuangan ini diperoleh dan dimiliki untuk jangka waktu yang tidak ditentukan dan dapat dijual sewaktu-waktu untuk memenuhi kebutuhan likuiditas atau karena perubahan kondisi pasar.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajar, dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai pendapatan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau dianggap telah mengalami penurunan nilai, dimana pada saat itu akumulasi laba atau rugi direklasifikasi ke laba rugi dan dikeluarkan dari komponen ekuitas.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual berupa investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 kecuali investasi saham yang dicatat pada metode ekuitas.

Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal, maka investasi Grup dalam saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas Keuangan Lain-lain

Kategori ini merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengukuran awal tidak ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Instrumen keuangan yang diterbitkan atau komponen dari instrumen keuangan tersebut, yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan lain-lain, jika substansi perjanjian kontraktual mengharuskan Grup untuk menyerahkan kas atau aset keuangan lain kepada pemegang instrumen keuangan, atau jika liabilitas tersebut diselesaikan tidak melalui penukaran kas atau aset keuangan lain atau saham sendiri yang jumlahnya tetap atau telah ditetapkan.

Liabilitas keuangan lain-lain pada pengakuan awal diukur pada nilai wajar dan sesudah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperhitungkan dampak amortisasi (atau akresi) berdasarkan suku bunga efektif atas premi, diskonto dan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, kategori ini meliputi utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, utang kepada pihak yang berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, manajemen Grup menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

(1) Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

(2) Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

(3) Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam komponen laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui komponen laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakrua berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui komponen laba rugi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**(1) Aset Keuangan**

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Grup telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan**1. Persediaan Real Estat**

Persediaan real estat terdiri dari tanah dan bangunan (*secara strata title*) yang siap dijual, bangunan (*secara strata title*) yang sedang dikonstruksi dan tanah yang sedang dikembangkan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost and net realizable value*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada kegiatan pengembangan real estat serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs). Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat konstruksi dimulai dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dijual lainnya, dialokasikan ke proyek berdasarkan luas area yang dapat dijual.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya-biaya konstruksi serta dipindahkan ke tanah dan bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun. Biaya-biaya tersebut ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Akumulasi biaya ke proyek pengembangan real estat tidak dihentikan walaupun realisasi pendapatan pada masa mendatang lebih rendah dari nilai tercatat proyek. Namun, dilakukan cadangan secara periodik atas perbedaan tersebut. Jumlah cadangan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Estimasi dan alokasi biaya harus dikaji kembali pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Apabila telah terjadi perubahan mendasar pada estimasi kini, biaya direvisi dan direalokasi.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

2. Persediaan Hotel

Barang dan perlengkapan hotel terdiri dari makanan, minuman, perlengkapan teknik dan perlengkapan hotel. Persediaan tersebut dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata, atau nilai realisasi bersih.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang mana Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama kebijakan tersebut.

Hasil usaha dan aset dan liabilitas entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi (yang termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto Grup pada entitas asosiasi), maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

l. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai, jika ada. Tanah diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada, dan tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Pengukuran setelah pengakuan awal properti investasi adalah menggunakan metode biaya.

Properti investasi, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dengan estimasi masa manfaatnya yakni empat (4) sampai dengan dua puluh (20) tahun.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Properti investasi kecuali tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik atau dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Properti investasi dalam pembangunan merupakan properti investasi dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun properti investasi yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

m. Aset TetapPemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai aset, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah, dan biaya ini tidak disusutkan. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Penyusutan dan amortisasi dihitung berdasarkan metode garis lurus (straight-line method) selama masa manfaat dari aset tetap sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20 - 30
Peralatan dan perabotan	2 - 10
Peralatan mekanis dan listrik	6 - 14
Kendaraan bermotor	2 - 8
Peralatan telekomunikasi	2 - 8
Partisi kantor	3 - 5

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

Aset Tetap dalam Pembangunan

Aset tetap dalam pembangunan konstruksi merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

n. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan akuisisi atas nilai wajar kepemilikan Grup pada aset teridentifikasi milik entitas anak yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. Goodwill diuji untuk penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar nilai perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Laba atau rugi yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas (UPK) untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan *goodwill* tersebut.

o. Transaksi Sewa

Penentuan apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung unsur sewa adalah berdasarkan substansi kontrak pada tanggal awal sewa, yakni apakah pemenuhan syarat kontrak tergantung pada penggunaan aset tertentu dan kontrak tersebut berisi hak untuk menggunakan aset tersebut.

Evaluasi ulang atas perjanjian sewa dilakukan setelah tanggal awal sewa hanya jika salah satu kondisi berikut terpenuhi:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- a. Terdapat perubahan dalam persyaratan perjanjian kontraktual, kecuali jika perubahan tersebut hanya memperbarui atau memperpanjang perjanjian yang ada;
- b. Opsi pembaruan dilakukan atau perpanjangan disetujui oleh pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian, kecuali ketentuan pembaruan atau perpanjangan pada awalnya telah termasuk dalam masa sewa.
- c. Terdapat perubahan dalam penentuan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada suatu aset tertentu; atau
- d. Terdapat perubahan substansial atas aset yang disewa.

Apabila evaluasi ulang telah dilakukan, maka akuntansi sewa harus diterapkan atau dihentikan penerapannya pada tanggal dimana terjadi perubahan kondisi skenario a, c atau d dan pada tanggal pembaharuan atau perpanjangan sewa pada skenario b.

1. Perlakuan Akuntansi untuk Penyewa

Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa.

2. Perlakuan Akuntansi Sebagai Pihak yang Menyewakan

Sewa dimana Grup tetap mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Biaya langsung awal yang dapat didistribusikan secara langsung dengan negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke nilai tercatat aset sewaan dan diakui ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan selama masa sewa sesuai dengan dasar pengakuan pendapatan sewa.

p. Distribusi Dividen

Distribusi dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode saat dividen tersebut disetujui oleh pemegang saham Grup.

q. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang secara signifikan independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi penurunan nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menghitung nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar kini juga diperhitungkan, jika tersedia.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika transaksi pasar kini tidak tersedia, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini harus didukung oleh metode penilaian tertentu (valuation multiples) atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai jika ada diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pemulihan tersebut dibatasi sehingga nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun-tahun sebelumnya. Pemulihan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Pendapatan Diterima di Muka

Pendapatan diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut.

s. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Cadangan untuk penggantian peralatan usaha (barang dan perlengkapan hotel) dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian berdasarkan taksiran nilai penggantian dari peralatan yang hilang atau rusak. Pembelian dibebankan pada akun "Cadangan untuk penggantian peralatan usaha".

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban**(1) Pengakuan Pendapatan**

Pendapatan diakui ketika kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke Grup dan manfaat ini dapat diukur secara andal. Kriteria pengakuan spesifik juga harus terpenuhi sebelum pendapatan diakui.

Pendapatan dari penjualan persediaan real estat

Pendapatan penjualan kapling tanah tanpa bangunan, diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (full accrual method), apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- jumlah pembayaran oleh pembeli sekurang-kurangnya telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

- proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kapling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi kewajiban penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
- hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tanah tersebut.

Pendapatan atas penjualan apartemen *strata title* dan konstruksi yang telah selesai pembangunannya, harus diakui dengan menggunakan metode akrual penuh.

Pendapatan Sewa dan Jasa Pelayanan

Pendapatan sewa ruangan pusat perbelanjaan dan kantor serta tanah diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa dan pendapatan jasa pelayanan diakui pada saat jasa diserahkan.

Pendapatan dari Hotel

Pendapatan hotel diakui pada saat barang atau jasa diberikan kepada tamu.

Pendapatan Kontrak

Pendapatan kontrak diakui sebagai pendapatan dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi (*percentage of completion method*) pada tanggal posisi keuangan konsolidasian.

Tingkat atau persentase penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi ditentukan berdasarkan biaya yang telah dikeluarkan sampai dengan tanggal tertentu dibandingkan dengan jumlah biaya yang harus dikeluarkan untuk aktivitas kontrak konstruksi tersebut.

Lainnya

Pendapatan dari iuran keanggotaan klub diakui sesuai dengan periode keanggotaan.

Pendapatan dari jasa telekomunikasi diakui pada saat jasa telah diserahkan kepada pelanggan.

Pendapatan bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

(2) Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*), kecuali beban pokok penjualan persediaan real estat yang di dalamnya termasuk taksiran biaya untuk pengembangan prasarana atas tanah untuk dijual maupun yang sedang dikembangkan untuk penjualan di masa mendatang.

Beban kontrak diakui sebagai beban dengan memperhatikan tahap penyelesaian aktivitas kontrak konstruksi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (*percentage of completion method*).

Beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Biaya transaksi yang terjadi dan dapat diatribusikan secara langsung terhadap perolehan atau penerbitan instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diamortisasi sepanjang umur instrumen keuangan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi terkait aset keuangan, dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi terkait liabilitas keuangan.

u. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman merupakan bunga dan selisih kurs pinjaman yang diterima dalam mata uang asing dan biaya lainnya (amortisasi diskon/premium dari pinjaman diterima) yang terjadi sehubungan dengan peminjaman dana.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Imbalan Kerja**Liabilitas imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek merupakan upah, gaji, dan tunjangan lainnya. Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang***Program pensiun manfaat pasti***

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan manfaat pasti yang dibentuk dengan pendanaan khusus melalui program dana pensiun dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk menentukan nilai kini liabilitas imbalan pasti, biaya jasa kini yang terkait dan biaya jasa lalu adalah metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dan menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya, termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian dari kurtailmen dan penyelesaian dan biaya (pendapatan) bunga neto terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan nilai kini kewajiban imbalan pasti setelah dikurangkan dengan nilai wajar aset program. Aset (surplus) imbalan kerja jangka panjang yang timbul dari perhitungan tersebut diakui sebesar nilai kini pengembalian kas serta pengurangan iuran masa depan dari program tersebut.

Program pensiun iuran pasti

Entitas anak tertentu memiliki imbalan pasca kerja iuran pasti melalui Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Jumlah iuran yang terutang diakui sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Jika ada bagian iuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka iuran tersebut disajikan sebesar nilai kini liabilitas yang didiskontokan.

Manfaat iuran pasti ditentukan berdasarkan akumulasi iuran dan hasil pengembangan investasi.

w. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Sesuai dengan peraturan perundangan perpajakan, pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak lagi dilaporkan sebagai pendapatan kena pajak, dan semua beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final tidak boleh dikurangkan. Di lain pihak, baik pendapatan maupun beban tersebut dipakai dalam penghitungan laba rugi menurut akuntansi. Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan temporer sehingga tidak diakui adanya aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Apabila nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final berbeda dari dasar pengenaan pajaknya, maka perbedaan tersebut tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan.

Selisih antara jumlah pajak penghasilan final terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Penghasilan Tidak Final

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan serta rugi fiskal yang dapat dikompensasikan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan atas liabilitas pajak dicatat ketika hasil pemeriksaan diterima atau, jika banding diajukan oleh Grup, ketika hasil banding telah ditentukan.

x. Laba Bersih Per Saham Dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

y. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) Yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerjanya lebih difokuskan pada kategori masing-masing produk, yang mana serupa dengan segmen usaha yang dilaporkan pada periode-periode terdahulu.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut. Ketika provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatat provisi adalah nilai kini arus kas tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting (lanjutan)

Jika sebagian atau seluruh pengeluaran untuk menyelesaikan provisi diganti oleh pihak ketiga, maka penggantian itu diakui hanya pada saat timbul keyakinan bahwa penggantian pasti akan diterima dan jumlah penggantian dapat dukur dengan andal.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah menggunakan pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

c. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

d. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang tahun. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat pinjaman diberikan dan piutang serta aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pinjaman yang diberikan dan piutang		
Kas dan setara kas	477.433.260	544.476.764
Piutang usaha	407.807.251	561.459.397
Piutang lain-lain	13.290.909	62.141.256
Aset lain-lain		
Setoran jaminan	8.119.775	6.628.904
Deposito berjangka dibatasi pencairannya	1.743.385	1.297.437
Rekening giro dibatasi pencairannya	760.649	664.602
Tersedia untuk dijual		
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000
Jumlah	<u>954.755.229</u>	<u>1.222.268.360</u>

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Investasi Tersedia untuk Dijual

Grup berpedoman pada PSAK No. 55 (Revisi 2011) untuk menentukan apakah terjadi penurunan nilai atas investasi tersedia untuk dijual. Penentuan tersebut mensyaratkan pertimbangan yang signifikan. Dalam membuat pertimbangan tersebut, Grup mengevaluasi, antara lain, lamanya dan sejauh mana nilai wajar investasi tersebut berada di bawah biaya perolehannya; tingkat kesehatan keuangan serta gambaran bisnis jangka pendek dari investee, termasuk faktor-faktor seperti kinerja industri dan sektor industri, perubahan teknologi serta arus kas operasi serta pendanaan.

Tidak terdapat cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui atas investasi tersedia untuk dijual pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

f. Komitmen Sewa*Komitmen sewa operasi - Grup sebagai penyewa*

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup tidak menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dan kepemilikan aset-aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak yang menyewakan

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan lahan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat persediaan bersih pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 2.142.459.070 dan Rp 1.993.827.112, sedangkan jumlah cadangan kerugian penurunan nilai persediaan sebesar Rp 6.007.600.

c. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap

Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

Tidak terdapat perubahan dalam estimasi masa manfaat properti investasi dan aset tetap selama periode berjalan.

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Properti investasi	1.184.591.302	1.198.293.022
Aset tetap	<u>1.077.840.446</u>	<u>1.090.552.555</u>
Jumlah	<u>2.262.431.748</u>	<u>2.288.845.577</u>

d. Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai goodwill wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset tak berwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat kerugian penurunan nilai atas goodwill yang diakui. Nilai tercatat goodwill adalah sebesar Rp 19.255.456 pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terjadi indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai yang diakui atas aset non-keuangan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Properti Investasi	1.184.591.302	1.198.293.022
Aset tetap	1.077.840.446	1.090.552.555
Investasi saham Metode ekuitas	<u>5.888.633</u>	<u>5.888.604</u>
Jumlah	<u>2.268.320.381</u>	<u>2.294.734.181</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)**f. Imbalan Kerja Jangka Panjang**

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 34 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi korporasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2015, 31 Desember 2014 dan 01 Januari / 31 Desember 2013, liabilitas imbalan kerja jangka panjang masing-masing sebesar Rp 100.209.959, Rp 93.743.824 dan Rp 75.918.455 (Catatan 34 dan 42).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, saldo aset pajak tangguhan bruto masing-masing sebesar Rp 24.457.839 dan Rp 20.394.416.

h. Cadangan untuk Penggantian Peralatan Usaha

Grup membentuk cadangan untuk penggantian peralatan usaha berdasarkan estimasi nilai penggantian peralatan usaha yang hilang atau rusak.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan untuk penggantian peralatan usaha dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai cadangan untuk penggantian peralatan usaha dan jumlah cadangan penggantian peralatan usaha, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat cadangan untuk penggantian peralatan usaha masing-masing sebesar Rp 9.653.688 dan Rp 7.224.395.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan dan Asumsi Manajemen (lanjutan)

i. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Grup membentuk taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial berdasarkan estimasi biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan liabilitas tersebut di masa mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi tersebut dapat berdampak signifikan dalam terhadap nilai taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial dan jumlah taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, nilai tercatat taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana, fasilitas umum dan sosial adalah sebesar Rp 146.686.136 dan Rp 146.740.682.

4. Kas dan Setara Kas

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kas		
Rupiah	1.012.622	947.137
Mata uang asing (Catatan 41)	201.988	364.495
Jumlah - Kas	1.214.610	1.311.632
Bank		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	40.014.950	42.807.330
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	145.746.388	146.863.332
Jumlah	185.761.338	189.670.662
Bank Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	35.568.313	13.869.230
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.288.436	3.690.522
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	229.203	1.290.288
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	88.150	5.262.630
PT Bank CIMB Niaga Tbk	72.940	93.049
PT Bank Negara Indonesia Tbk	12.591	-
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	8.997.789	8.807.463
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	781.592	286.710
Bank of Singapore Limited	210.982	210.312
PT Bank Permata Tbk	227.454	65.919
PT Bank CIMB Niaga Tbk	59.070	87.181
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	14.554	252.928
Citibank N.A - cabang Jakarta	-	36.992
Jumlah	48.551.074	33.953.224
Jumlah - Bank	234.312.412	223.623.886

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Kas dan setara kas (lanjutan)

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Deposito Berjangka		
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	73.035.771	84.410.714
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	47.954.919	43.984.852
Jumlah	120.990.690	128.395.566
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	59.102.313	45.572.287
PT Bank Central Asia Tbk	51.514.913	49.708.311
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	10.298.322	2.517.082
PT Bank Permata Tbk	-	78.420.000
PT Bank QNB Kesawan Tbk	-	13.684.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.244.000
Jumlah	120.915.548	191.145.680
Jumlah - Deposito Berjangka	241.906.238	319.541.246
Jumlah	477.433.260	544.476.764
Suku bunga rata-rata deposito per tahun:		
	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Rupiah	4,50% - 10,00%	6,52% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	0,10% - 3,00%	0,94% - 3,11%

Jangka waktu deposito berjangka berkisar antara satu (1) minggu sampai dengan tiga (3) bulan.

5. Investasi

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Investasi saham		
Biaya perolehan	45.600.000	45.600.000
Metode ekuitas	5.888.633	5.888.604
Jumlah	51.488.633	51.488.604

Investasi Saham

Tersedia untuk Dijual – Biaya Perolehan

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki penyertaan pada saham PT First Jakarta International (FJI) dengan nilai tercatat sebesar Rp 45.600.000 dan kepemilikan sebesar 9%, yang dikategorikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Karena nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal maka penyertaan saham tersebut dinyatakan pada biaya perolehan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. Investasi (lanjutan)

FJI, adalah pemilik dari gedung perkantoran serbaguna yang dikenal sebagai Gedung Bursa Efek Indonesia (BEI), yang berlokasi di Lot 2 KNTS. FJI memulai kegiatan usahanya pada tahun 1995.

Metode Ekuitas

Penyertaan saham dengan menggunakan metode ekuitas merupakan penyertaan saham CW, entitas anak, pada PT Bina Mulia Unika (BMU) dengan kepemilikan saham sebesar 20% pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014.

Bagian laba BMU yang diakui oleh CW pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 29 dan Rp 35.

Tujuan utama penyertaan saham di atas adalah sesuai dengan tujuan utama Perusahaan yaitu melakukan atau menjalankan kegiatan utama dalam bidang real estat, tetapi tidak terbatas pada aktivitas pengembangan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai dari penyertaan saham di atas.

6. Piutang Usaha

<u>Aset Lancar</u>	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Rupiah		
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.458.219	1.533.709
PT Arthagraha Sentral	1.315.005	931.135
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	572.581	250.235
PT Buanagraha Arthaprima	-	848
Lain-lain	3.250.473	2.805.037
Jumlah	6.596.278	5.520.964
Pihak ketiga		
Rupiah		
Real estat	4.740.831	7.338.328
Hotel		
<i>City ledger</i>	48.913.877	40.877.002
<i>In House Guest</i>	10.515.243	8.355.888
Kartu kredit	2.019.530	1.368.389
Sewa ruangan	514.765	527.421
Jasa telekomunikasi	6.014.841	8.130.609
Jasa manajemen perhotelan	2.505.361	1.175.431
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
Real estat	336.830.308	497.269.832
Jasa telekomunikasi	1.736.788	2.609.743
Jumlah	413.791.544	567.652.643
Cadangan kerugian penurunan piutang	(12.580.571)	(11.714.210)
Bersih	401.210.973	555.938.433
Jumlah Piutang	407.807.251	561.459.397

Piutang real estat dalam mata uang Rupiah terutama merupakan piutang sewa "Pacific Place Mall", sedangkan piutang real estat dalam mata uang Dolar Amerika Serikat merupakan piutang atas penjualan sebidang tanah.

City Ledger, *In House Guest* dan Sewa Ruangannya merupakan tagihan kepada pelanggan hotel dan penyewa ruangan hotel.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. Piutang Usaha (lanjutan)

Rincian piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	829.361	571.583
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	571.147	1.375.581
> 3 bulan - 6 bulan	1.001.186	456.283
> 6 bulan	4.194.584	3.117.517
Jumlah	<u>6.596.278</u>	<u>5.520.964</u>
Pihak ketiga		
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	352.815.466	512.865.938
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai		
> 1 bulan - 3 bulan	27.763.464	28.258.736
> 3 bulan - 6 bulan	6.659.913	7.048.714
> 6 bulan	7.187.147	4.955.838
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	19.365.554	14.523.417
Jumlah	413.791.544	567.652.643
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.580.571)</u>	<u>(11.714.210)</u>
Bersih	<u>401.210.973</u>	<u>555.938.433</u>
Jumlah	<u>407.807.251</u>	<u>561.459.397</u>

Perubahan dalam cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Saldo awal tahun	11.714.210	10.815.726
Penambahan	876.536	1.161.414
Penghapusan piutang	<u>(10.175)</u>	<u>(262.930)</u>
Saldo akhir periode	<u>12.580.571</u>	<u>11.714.210</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha dari pihak ketiga.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. Pajak Dibayar di Muka

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	14.027.220	13.157.543
Pajak Penghasilan:		
Pasal 23	80.521	-
Pasal 25	10.997.917	-
Pasal 4 (2) - Final	30.668.441	29.466.823
	<u>55.774.099</u>	<u>42.624.366</u>
Bersih		

8. Biaya Dibayar di Muka

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Asuransi	10.756.546	7.247.034
Sewa	521.687	849.696
	<u>11.278.233</u>	<u>8.096.730</u>
Pihak ketiga		
Asuransi	291.441	965.803
Sewa	3.015.433	1.562.922
Lain-lain	4.969.022	2.778.505
	<u>8.275.896</u>	<u>5.307.230</u>
Jumlah	<u>19.554.129</u>	<u>13.403.960</u>

9. Piutang Lain - lain

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
Bunga	1.962	364.792
Lain-lain	746	-
	<u>2.708</u>	<u>364.792</u>
Pihak ketiga		
Piutang karyawan	901.693	631.143
Bunga	86.829	305.436
PT Sumbercipta Griyautama	-	48.480.894
Lain-lain	12.403.892	12.463.204
	<u>13.392.414</u>	<u>61.880.677</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(104.213)	(104.213)
	<u>13.288.201</u>	<u>61.776.464</u>
Jumlah	<u>13.290.909</u>	<u>62.141.256</u>

Pada tanggal 31 Desember 2014, piutang PT Sumbercipta Griyautama (SCGU) merupakan tagihan Pajak Pertambahan Nilai atas pengalihan tanah (Catatan 39h). Piutang tersebut telah dilunasi oleh SCGU pada bulan Januari 2015.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Persediaan

	30 September 2015	31 Desember 2014
<u>Aset Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	25.622.185	25.622.185
Barang dan perlengkapan hotel (b)	9.220.643	9.583.301
Lain-lain	1.592.437	1.244.212
Jumlah	36.435.265	36.449.698
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Persediaan real estat - bersih (a)	2.106.023.805	1.957.377.414
Jumlah	2.142.459.070	1.993.827.112
a. Persediaan Real Estat		
	30 September 2015	31 Desember 2014
<u>Aset Lancar</u>		
Bangunan yang siap dijual	25.622.185	25.622.185
Jumlah	25.622.185	25.622.185
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Tanah yang sedang dikembangkan	2.000.259.032	1.851.612.641
Bangunan yang sedang dikonstruksi	111.772.373	111.772.373
Jumlah	2.112.031.405	1.963.385.014
Cadangan penurunan nilai	(6.007.600)	(6.007.600)
Bersih	2.106.023.805	1.957.377.414

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, persediaan bangunan yang siap dijual terdiri dari apartemen *strata title* "SCBD Suites", dan "Kusuma Candra" dan ruang komersial di gedung perkantoran "Equity Tower".

Persediaan tanah yang sedang dikembangkan termasuk tanah di Lot 6, 7 dan 8 KNTS dan akumulasi biaya proyek yang berlokasi di Lot 6, 7 dan 8 KNTS yang masing-masing dimiliki oleh PT Grahamas Adisentosa, PT Artharaya Unggul Abadi dan PT Intigraha Arthayasa, entitas anak DA, termasuk akumulasi biaya proyek gedung "Signature Tower" yang akan didirikan di atas lahan-lahan tersebut serta tanah Lot 13 KNTS yang dimiliki oleh PT Adinusa Puripratama (AP), entitas anak. AP telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan pihak ketiga terkait rencana pembangunan gedung di atas tanah Lot 13, yang merupakan bagian dari pengembangan proyek District 8 (Catatan 39h).

Bangunan yang sedang dikonstruksi merupakan akumulasi biaya proyek apartemen *strata title* yang berlokasi di Lot 23-A KNTS.

Hak legal atas tanah persediaan real estat berupa HGB atas nama Grup yang akan jatuh tempo pada tahun 2023 dan 2035. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dalam perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 cadangan kerugian penurunan nilai persediaan real estat masing – masing sebesar Rp 6.007.600. Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. Persediaan (lanjutan)**b. Barang dan Perlengkapan Hotel**

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Makanan dan minuman	6.429.003	6.581.360
Perlengkapan teknik	1.836.021	2.554.269
Perlengkapan hotel	<u>955.619</u>	<u>447.672</u>
Jumlah	<u><u>9.220.643</u></u>	<u><u>9.583.301</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa, nilai tercatat atas persediaan tersebut telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai barang dan perlengkapan hotel.

11. Properti Investasi

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki Perusahaan yang berlokasi di Pondok Cabe, Sawangan, Jawa Barat, tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih yang dimiliki oleh DA, entitas anak, yang berlokasi di Lot 11 KNTS, tanah dan bangunan "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang dimiliki PPJ, entitas anak, tanah dan bangunan Gedung A yang berlokasi di Lot 18 KNTS yang dimiliki CW, entitas anak, serta bangunan dalam konstruksi yang berlokasi di Lot 4 KNTS milik DA. Pacific Place Mall, One Pacific Place dan Gedung A disewakan kepada pihak ketiga untuk memperoleh pendapatan sewa.

	Luas Area/M ²	1 Januari 2015	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 September 2015
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	14.509.504	57.020.652	-	-	71.530.156
Pacific Place Mall	85.261	1.548.196.709	564.827	-	-	1.548.761.536
One Pacific Place	10.729	111.073.764	-	-	-	111.073.764
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		25.427.388	18.857.177	-	-	44.284.565
Jumlah	133.961	1.791.741.662	76.442.656	-	-	1.868.184.318
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		541.582.873	80.942.169	-	-	622.525.042
One Pacific Place		43.753.406	4.639.004	-	-	48.392.410
Gedung A - Lot 18		8.112.361	4.563.203	-	-	12.675.564
Jumlah		593.448.640	90.144.376	-	-	683.593.016
Nilai Tercatat		1.198.293.022				1.184.591.302

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. Properti Investasi (lanjutan)

	Luas Area/M ²	1 Januari 2014	Perubahan Selama Tahun 2014			31 Desember 2014
			Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya perolehan						
Tanah						
Pondok Cabe, Sawangan	27.655	3.039.063	-	-	-	3.039.063
Tanah dalam rangka bangun, kelola dan alih - Lot 11	5.065	14.509.504	-	-	-	14.509.504
Pacific Place Mall	85.261	1.535.949.607	12.247.102	-	-	1.548.196.709
One Pacific Place	10.729	111.073.764	-	-	-	111.073.764
Gedung A - Lot 18	5.251	89.495.234	-	-	-	89.495.234
Bangunan dalam konstruksi - Lot 4		-	25.427.388	-	-	25.427.388
Jumlah	133.961	1.754.067.172	37.674.490	-	-	1.791.741.662
Akumulasi penyusutan						
Pacific Place Mall		432.293.616	109.289.257	-	-	541.582.873
One Pacific Place		37.568.067	6.185.339	-	-	43.753.406
Gedung A - Lot 18		2.028.091	6.084.270	-	-	8.112.361
Jumlah		471.889.774	121.558.866	-	-	593.448.640
Nilai Tercatat		1.282.177.398				1.198.293.022

Pendapatan sewa "Gedung A", "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" yang diakui pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 263.374.014 dan Rp 233.365.830 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Pendapatan Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 30). Beban penyusutan properti investasi pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 90.144.376 dan Rp 91.671.082 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 31).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, properti investasi tertentu dijadikan jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 15) dan utang bank jangka panjang (Catatan 25).

Seluruh properti investasi, kecuali tanah dan Gedung A diasuransikan secara gabungan dengan aset tetap (Catatan 12). Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Gedung A telah diasuransikan kepada PT Arthagraha General Insurance, pihak berelasi, dengan jumlah pertanggungan Rp 70.000.000.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014, nilai wajar dari "Pacific Place Mall" dan "One Pacific Place" adalah sebesar Rp 4.363.481.000.

Berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 12 Januari 2015, nilai wajar berupa tanah dan bangunan Gedung A adalah sebesar Rp 176.485.000.

Nilai wajar dari tanah yang berlokasi di Pondok Cabe Sawangan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014 adalah sebesar Rp 30.374.000.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Properti Investasi (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, estimasi nilai wajar tanah dalam rangka Bangun, Kelola dan Alih – Lot 11 adalah sebesar Rp 237.652.005.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas properti investasi tersebut.

12. Aset Tetap

	1 Januari 2015	Perubahan Selama Periode Berjalan			30 September 2015
		Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	841.821.598	575.839	-	-	842.397.437
Peralatan dan perabotan	662.626.661	24.429.273	(158.630)	-	686.897.304
Peralatan mekanis dan listrik	511.364.650	15.345.046	-	-	526.709.696
Kendaraan bermotor	15.629.127	391.350	(701.315)	-	15.319.162
Prasarana telekomunikasi	62.458.923	5.456.410	(36.181)	4.048.000	71.927.152
Partisi kantor	12.234.763	6.329.633	-	-	18.564.396
Aset dalam pembangunan	16.482.021	14.594.281	-	(4.048.000)	27.028.302
Jumlah	2.557.872.347	67.121.832	(896.126)	-	2.624.098.053
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	365.688.636	27.795.981	-	-	393.484.617
Peralatan dan perabotan	580.460.927	24.981.282	(149.825)	-	605.292.384
Peralatan mekanis dan listrik	468.749.163	17.511.359	-	-	486.260.522
Kendaraan bermotor	8.197.936	1.586.514	(572.473)	-	9.211.977
Prasarana telekomunikasi	36.261.830	6.081.813	(35.690)	-	42.307.953
Partisi kantor	6.947.720	1.738.854	-	-	8.686.574
Jumlah	1.467.319.792	79.695.803	(757.988)	-	1.546.257.607
Nilai Buku	1.090.552.555				1.077.840.446
Perubahan Selama Tahun 2014					
	1 Januari 2014	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	31 Desember 2014
Biaya Perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	435.254.604	-	-	-	435.254.604
Bangunan	827.840.600	970.524	-	13.010.474	841.821.598
Peralatan dan perabotan	625.687.330	33.601.008	(1.790.705)	5.129.028	662.626.661
Peralatan Mekanis dan listrik	507.496.019	1.345.641	(560.716)	3.083.706	511.364.650
Kendaraan bermotor	11.683.891	4.734.176	(788.940)	-	15.629.127
Prasarana telekomunikasi	48.237.596	5.451.982	-	8.769.345	62.458.923
Partisi kantor	9.161.425	557.353	-	2.515.985	12.234.763
Aset dalam pembangunan	15.149.877	33.840.682	-	(32.508.538)	16.482.021
Jumlah	2.480.511.342	80.501.366	(3.140.361)	-	2.557.872.347
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Tanah	1.013.580	-	-	-	1.013.580
Bangunan	328.945.963	36.742.673	-	-	365.688.636
Peralatan dan perabotan	553.645.138	28.497.365	(1.681.576)	-	580.460.927
Peralatan Mekanis dan listrik	446.688.072	22.620.069	(558.978)	-	468.749.163
Kendaraan bermotor	7.262.222	1.616.379	(680.665)	-	8.197.936
Prasarana telekomunikasi	27.301.962	8.959.868	-	-	36.261.830
Partisi kantor	5.326.643	1.621.077	-	-	6.947.720
Jumlah	1.370.183.580	100.057.431	(2.921.219)	-	1.467.319.792
Nilai Buku	1.110.327.762				1.090.552.555

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 terutama merupakan akumulasi biaya renovasi di Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 98% dan 59% serta instalasi fiber optik dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 97% dan 20%. Jumlah kontraktual (sisa kontrak) terkait dengan aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 5.924.307 dan Rp 13.617.366.

Beban penyusutan pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 79.695.803 dan Rp 73.061.744 dan disajikan pada akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian (Catatan 32).

Tanah merupakan hak atas tanah Perusahaan yang di atasnya terletak Hotel Borobudur Jakarta dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 1062/Pasarbaru yang berlaku sampai tanggal 31 Mei 2023 dan hak atas tanah PPJ dengan Hak Guna Bangunan (HGB) No. 415 yang berlaku sampai tanggal 5 Juni 2035.

Pada tanggal 30 September 2015, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.662.845.500 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.132.100.

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI), pihak berelasi, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.645.383.000 dan kepada perusahaan asuransi pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.351.700.

Pada tanggal 30 September 2015, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 11) dan aset tetapnya, kecuali tanah kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.049.100 serta kepada AGI, pihak berelasi dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 813.466.292 dan Rp 98.707.614.

Pada tanggal 31 Desember 2014, entitas anak mengasuransikan properti investasi (Catatan 11) dan aset tetapnya, kecuali tanah, kepada perusahaan asuransi pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 4.067.100 serta kepada AGI dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 818.805.560 dan Rp 102.709.761.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap tertentu. Rincian pengurangan aset tetap yang merupakan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Harga jual	376.805	551.300
Nilai tercatat	<u>138.138</u>	<u>128.245</u>
Laba penjualan aset tetap	<u>238.667</u>	<u>423.055</u>

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan lain-lain – Lain-lain".

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Grup melakukan penghapusan atas aset tetap dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Nihil dan Rp 90.897.

Beban bunga yang dikapitalisasi pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 1.630.375 dan Rp 433.896 (Catatan 15).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan berdasarkan laporan penilai independen tertanggal 17 Maret 2014 adalah sebesar Rp 4.785.918.000.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

13. Goodwill

Akun ini merupakan goodwill yang timbul dari penyertaan saham oleh entitas anak, yakni penyertaan saham DA dalam GPS pada tahun 2006 dan transaksi penukaran saham PPJ, antara DA dan Delfina pada tahun 2005.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas goodwill.

14. Aset Lain-lain

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
<u>Aset Lancar</u>		
Uang muka dividen (a)	28.799.360	-
Uang muka pemasok (b)	8.864.259	7.932.841
Setoran jaminan	2.702.927	1.960.184
Lainnya (c)	14.214.108	-
	<u>54.580.654</u>	<u>9.893.025</u>
<u>Aset Tidak Lancar</u>		
Uang muka pengembangan bisnis (d)	755.966.747	616.466.907
Uang muka investasi (Catatan 39i)	228.003.439	228.003.439
Peralatan hotel	14.758.887	14.733.688
Setoran jaminan	5.416.848	4.668.720
Uang muka kepada PLN (e)	1.643.750	1.643.750
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya (f)	1.743.385	1.297.437
Rekening giro yang dibatasi pencairannya (g)	760.649	664.602
Lainnya	14.027.924	19.983.847
	<u>1.022.321.629</u>	<u>887.462.390</u>
Jumlah	<u><u>1.076.902.283</u></u>	<u><u>897.355.415</u></u>

a. Uang Muka Dividen

Uang muka dividen merupakan pembayaran uang muka dividen interim kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali PT Pacific Place Jakarta (PPJ), entitas anak.

b. Uang Muka Pemasok

Uang muka kepada pemasok merupakan uang muka kepada pemasok hotel dan lainnya sehubungan dengan pembelian yang dilakukan Grup.

c. Uang Muka Lancar Lainnya

Uang muka lainnya merupakan pembayaran kepada pemegang saham kepentingan nonpengendali sebesar Rp 12.049.680 atas penurunan Modal Ditempatkan dan Disetor PPJ, entitas anak (Catatan 1c), serta uang muka operasional lainnya.

d. Uang Muka Pengembangan Bisnis

Uang muka pengembangan bisnis merupakan uang muka yang dikeluarkan DA, entitas anak, sehubungan dengan pengembangan berbagai bisnis di luar KNTS.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)**e. Uang Muka kepada PLN**

Uang muka kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN) merupakan uang muka pembelian daya listrik untuk KNTS.

f. Deposito Berjangka yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak berelasi (Catatan 37)		
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk		
Rupiah	32.368	30.961
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	337.660	282.945
	<u>370.028</u>	<u>313.906</u>
Jumlah		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	401.712	147.780
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	163.167	159.390
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	808.478	676.361
	<u>1.373.357</u>	<u>983.531</u>
Jumlah		
	<u>1.743.385</u>	<u>1.297.437</u>
Suku bunga deposito berjangka :		
rata-rata per tahun :		
Rupiah	4,25% - 7,75%	6,52% - 10,00%
Dolar Amerika Serikat	1,00% - 2,50%	0,94% - 3,11%

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memiliki deposito berjangka masing-masing di PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, pihak berelasi, yang dibatasi pencairannya sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara PPJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk serta PT Gagah Energi Indonesia Tbk.

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, AT, entitas anak, memiliki deposito berjangka di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri terkait dengan perjanjian kerjasama antara AT dan pihak ketiga.

g. Rekening Giro yang Dibatasi Pencairannya

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah	125.664	125.664
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)	634.985	538.938
	<u>760.649</u>	<u>664.602</u>
Jumlah		
	<u>760.649</u>	<u>664.602</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. Aset Lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, Hotel Borobudur Jakarta (HBJ) memiliki rekening giro di Mandiri yang dibatasi pencairannya sehubungan dengan penerbitan bank garansi oleh Mandiri sebagai jaminan atas perjanjian kerjasama antara HBJ dan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN).

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 687.509.030 atau 10,51% dan Rp 609.604.962 atau 9,41% dari jumlah aset merupakan transaksi dengan pihak berelasi (Catatan 37).

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kemungkinan kerugian atas aset-aset tersebut, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset-aset tersebut.

15. Utang Bank Jangka Pendek

Akun ini merupakan pinjaman Perusahaan dan DA, entitas anak, kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (BAG).

Pada tanggal 28 Mei 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving loan dari BAG, pihak berelasi, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 35.000.000 dengan jangka waktu satu (1) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dan dijamin dengan properti investasi milik Perusahaan berupa tanah yang terletak di Pondok Cabe, Sawangan (Catatan 11). Pada tanggal 12 Juni 2014, bunga fasilitas pinjaman ini ditingkatkan menjadi 14,75%. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, jumlah fasilitas yang telah ditarik Perusahaan sebesar Rp 32.000.000.

Pada tanggal 3 April 2014, DA, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman revolving loan dari BAG, pihak berelasi dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 14,5% per tahun dan berjangka waktu satu (1) tahun. Pada tanggal 26 November 2014, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 50.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 14,75% per tahun. Pada tanggal 25 Juni 2015, fasilitas pinjaman ditingkatkan menjadi sebesar Rp 75.000.000 berdasarkan surat No. OL/050/BAGI/MKTKPO/VI/2015 dengan tingkat bunga sebesar 14,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 April 2016. Pinjaman ini dijamin dengan persediaan tanah milik PT Nusagraha Adicitra, entitas anak. Sampai dengan tanggal 30 September 2015, jumlah fasilitas yang telah ditarik DA, entitas anak sebesar Rp 72.574.000.

Bunga atas utang ini pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 7.777.212 dan Rp 2.433.487 dan dialokasikan sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 12)	1.630.375	433.896
Beban bunga dan keuangan lainnya	6.146.837	1.999.591
Jumlah	<u>7.777.212</u>	<u>2.433.487</u>

16. Utang Obligasi

Merupakan saldo akhir dari utang obligasi yang dikenal dengan "Obligasi I Jakarta International Hotels & Development Tahun 1997 dengan Tingkat Bunga Tetap", diterbitkan dengan jumlah nominal sebesar Rp 600.000.000, dikenakan suku bunga tetap sebesar 16% per tahun yang dibayar tiap tengah tahun, dan sudah jatuh tempo pada tahun 2002. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini saldo utang obligasi sebesar Rp. 6.000.000 belum dilunasi.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha

a. Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
Pemasok hotel		
PT Intimuaara Electrindo	1.407.784	
PT Sukanda Jaya	977.578	1.834.326
PT Causa Prima	732.150	524.466
Maulana	442.320	581.620
UD Putra Mandiri	418.406	552.697
PT Indoguna Utama	375.189	1.053.571
Agro Boga Utama	338.968	1.081.160
PT Bogacitra Nusapratama	306.322	-
PT Mulia Raya Sejahtera	298.916	418.678
UD Umar	271.658	416.994
PT Tirta Investama	265.290	556.391
CV Permata Bahari	251.749	425.967
CV Berkah Anugrah	239.503	301.921
PT Sumber Fishtama Mandiri	235.429	339.485
UD Sumber Rezeki Makmur	214.484	190.775
PT Indomaru Lestari	210.718	155.641
PT Gama Jaya Sukses	202.902	335.281
PT Sukses Sejahtera	198.539	-
Putra Mandiri (Sanitary)	195.848	294.256
General Suplier	178.998	218.820
PT Adibella Nugraha	163.786	-
PT Bintang Graha Makmur	163.073	177.759
PT AS Foods	162.550	178.630
CV Tongkat Permata	162.307	149.394
Maiinda Vegetama Gemilang	160.000	1.880
Garuda Mas	155.630	-
UD Budi Jaya	155.537	196.532
PT Berdikari Jaya	154.440	137.280
Rentalindo	150.838	-
Manto Suplier	131.336	260.946
PT Masuya Graha Trikencana	125.026	192.213
PT Mulia Raya Agrijaya	120.837	231.300
PT Sista Fortuna Prisma	120.326	101.396
Allica Flora	116.115	157.760
PT Prambanan Kencana	109.563	208.491
PT Nirwana Lestari	100.583	273.632
PT Sinar Cempaka Utama	100.508	124.313
UD Kharisma Bersaudara	88.400	176.782
PT Delikatessa	53.829	244.869
PT Pluit Cold Storage	48.919	238.966
PT Paksen Food Trading	45.703	220.444
PT Prospindo Samudra	37.750	367.575
PT Narumi Indonesia	14.313	264.028
Maxim Fruit Market	3.375	205.039
PT Citas Otis Elevator	-	550.919
PD Adi Tama Persada	-	451.702
PT Toshindo Elevator Utama	-	432.463
JW Marriott Jakarta Hotel	-	159.934
Pemasok hotel lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 150 juta)	10.399.672	11.511.783
PT Securindo Packtama Indonesia	1.060.650	1.016.673
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	622.304	1.528.573
PT Merbau Prima Sakti	74.300	2.824.600
PT Vincenindo Sentosa	-	1.440.180
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 1 miliar)	9.643.727	9.195.449
	<u>32.208.148</u>	<u>42.503.554</u>
Jumlah		
Mata Uang Asing (Catatan 41)		
PT Sarana Cendekia Abadi	3.570.173	3.030.153
PT Haman Rokko	1.045.433	887.302
Lain-lain	134.533	1.351.285
	<u>4.750.139</u>	<u>5.268.740</u>
Jumlah		
Jumlah	<u><u>36.958.287</u></u>	<u><u>47.772.294</u></u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. Utang Usaha (lanjutan)

b. Jumlah utang usaha berdasarkan umur dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Sampai dengan 1 bulan	27.008.650	21.556.542
> 1 bulan - 3 bulan	1.758.793	18.721.191
> 3 bulan - 6 bulan	289.719	742.503
> 6 bulan	7.901.125	6.752.058
Jumlah	<u>36.958.287</u>	<u>47.772.294</u>

18. Utang Pajak

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pajak penghasilan badan (Catatan 35)	1.515.688	14.879.019
Pajak Penghasilan		
Pasal 4(2) - Final	1.040.018	574.774
Pasal 21	2.643.477	3.561.356
Pasal 23	316.818	370.730
Pasal 25	76.902	2.503.643
Pasal 26	280.155	2.751.303
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	5.933.160	50.985.890
Pajak Hotel dan Restoran	6.427.544	6.628.698
Jumlah	<u>18.233.762</u>	<u>82.255.413</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self assessment*). Berdasarkan Undang-undang No. 28 Tahun 2007 mengenai Perubahan Ketiga atas Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan, Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu 5 tahun (dari sebelumnya 10 tahun) setelah terutangnya pajak, dengan beberapa pengecualian, sebagaimana diatur dalam Undang-undang tersebut.

19. Beban Akruai

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
Listrik, air dan telepon	14.550.211	16.550.857
Pemeliharaan dan keamanan	13.703.929	12.521.490
Bunga dan beban keuangan lainnya	8.895.012	9.098.696
Pemasaran	908.169	1.317.674
Jasa profesional	145.592	1.348.129
Lain-lain	28.315.743	33.896.912
Jumlah	<u>66.518.656</u>	<u>74.733.758</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. Pendapatan Diterima di Muka

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
The Ritz-Carlton Pacific Place Residences	27.230.857	23.615.163
Pacific Place Mall	31.817.124	25.988.015
Sewa dan pengelolaan kawasan	16.097.863	9.646.008
One Pacific Place	6.041.371	6.382.343
Jasa telekomunikasi	5.494.344	4.984.680
Lain-lain	<u>28.204.686</u>	<u>31.779.079</u>
Jumlah	114.886.245	102.395.288
Bagian yang direalisasi dalam satu tahun	<u>101.011.402</u>	<u>85.234.923</u>
Bagian yang direalisasi lebih dari satu tahun	<u>13.874.843</u>	<u>17.160.365</u>

Pendapatan diterima di muka dari penyewa "Pacific Place Mall", "The Ritz-Carlton Pacific Place", Residences dan "One Pacific Place" merupakan uang muka yang diterima oleh PPJ, entitas anak atas sewa ruang pusat perbelanjaan, apartemen servis dan ruang perkantoran.

Pendapatan diterima di muka "Sewa dan pengelolaan kawasan" merupakan uang muka yang diterima oleh DA, entitas anak, atas sewa lahan dan pengelolaan KNTS.

Pendapatan diterima di muka "Jasa telekomunikasi" merupakan uang muka yang diterima oleh AT, entitas anak, atas sewa ruang radio, antena dan menara.

21. Utang Pihak Berelasi Non-usaha

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.345.314	2.839.306
Lain-lain	<u>195</u>	<u>195</u>
Jumlah	<u>3.345.509</u>	<u>2.839.501</u>

22. Taksiran Liabilitas untuk Pembangunan Prasarana, Fasilitas Umum dan Sosial

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Fasilitas umum dan sosial	121.823.636	121.878.182
Pembangunan prasarana	<u>24.862.500</u>	<u>24.862.500</u>
Jumlah	<u>146.686.136</u>	<u>146.740.682</u>

Taksiran liabilitas untuk biaya pembangunan prasarana meliputi jalan dan terowongan, jaringan telekomunikasi, lokasi pengolahan limbah, gardu listrik, pengalihan sungai dan penyediaan air di sekitar Kawasan Niaga Terpadu Sudirman (KNTS). DA, entitas anak, tidak melakukan penilaian kembali atas taksiran liabilitas untuk pembangunan prasarana pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 karena tidak ada penambahan prasarana yang signifikan.

Taksiran liabilitas untuk fasilitas umum dan sosial merupakan tambahan liabilitas DA sebagai pengembang yakni membangun beberapa fasilitas sosial dan fasilitas umum berdasarkan perjanjian penyelesaian liabilitas DA dan Pemerintah Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta (PEMDA DKI) tanggal 23 Juli 2004.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. Pendapatan Ditangguhkan

Pendapatan ditangguhkan merupakan bagian laba penjualan tanah DA, entitas anak, kepada PT First Jakarta International (FJI) pada tahun 1993 yang 9% sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

24. Liabilitas Lain-lain

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas jangka pendek		
Setoran jaminan		
The Ritz-Carlton Jakarta, Pacific Place	47.929.740	25.759.478
Pacific Place Mall	36.049.638	54.397.917
Hotel Borobudur Jakarta	18.071.800	11.677.646
Instalasi jaringan telepon	12.902.057	12.459.594
One Pacific Place	2.966.301	5.328.780
Sewa dan pengelolaan kawasan	2.038.865	1.959.664
Telepon	1.023.225	1.375.134
Lain-lain	2.503.451	2.176.595
Lain-lain	<u>67.077.757</u>	<u>63.500.876</u>
Jumlah	<u>190.562.834</u>	<u>178.635.684</u>
Liabilitas jangka panjang		
Jaminan yang dapat dikembalikan		
Signature Tower	335.729.000	335.729.000
Setoran jaminan		
Pacific Place Mall	94.131.986	49.044.916
Sewa dan Pengelolaan kawasan	27.477.460	20.069.625
One Pacific Place	10.353.921	15.379.556
Telepon	1.473.315	1.052.639
Lain-lain		
PT Trireka Jasa Sentosa	55.258.502	46.900.168
Bicapital Ventura International Ltd	18.454.629	15.663.204
PT Honey Lady Utama	7.632.193	6.477.757
PT Trust Finance Indonesia Tbk	<u>148.255</u>	<u>114.091</u>
Jumlah	<u>550.659.261</u>	<u>490.430.956</u>
Jumlah	<u>741.222.095</u>	<u>669.066.640</u>

Jaminan yang dapat dikembalikan Signature Tower dimaksud sebagai pra-partisipasi dalam proyek Signature Tower.

Liabilitas lain-lain yang merupakan transaksi dengan pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 338.353.830 dan Rp 338.229.985 atau 18,36% dan 18,81% dari jumlah liabilitas pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 37).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Bank Jangka Panjang

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	102.000.000	120.000.000
PT Bank Jasa Jakarta	590.974	809.820
Dolar Amerika Serikat (Catatan 41)		
PT Bank Central Asia Tbk	<u>373.753.500</u>	<u>373.200.000</u>
Jumlah	476.344.474	494.009.820
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4.053.295)</u>	<u>(4.830.017)</u>
Jumlah - bersih	<u>472.291.179</u>	<u>489.179.803</u>
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun		
PT Bank Central Asia Tbk	111.942.000	98.640.000
PT Bank Jasa Jakarta	<u>318.713</u>	<u>295.597</u>
Jumlah	112.260.713	98.935.597
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(1.530.007)</u>	<u>(1.558.245)</u>
Jumlah - bersih	<u>110.730.706</u>	<u>97.377.352</u>
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>361.560.473</u>	<u>391.802.451</u>

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 3 Desember 2014, PPJ, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman Kredit Investasi (KI) dari BCA sebesar US\$ 30.000.000 (KI 1) dan Rp 120.000.000 (KI 2) dengan jangka waktu lima (5) tahun dan suku bunga pinjaman 6% dan 10,75% per tahun masing-masing untuk KI 1 dan KI 2.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap milik PPJ berupa hotel dan serviced apartment di One Pacific Place Jakarta dengan nilai penjaminan sebesar Rp 600.000.000.

PT Bank Jasa Jakarta (BJJ)

Pada tanggal 17 Juli 2014 dan 29 Agustus 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari BJJ untuk pembelian kendaraan bermotor dengan jumlah pembiayaan keseluruhan sebesar Rp 946.190. Jangka waktu pinjaman adalah tiga (3) tahun dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 5% - 5,18% per tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset yang dibiayai oleh BJJ.

Jadwal pembayaran pinjaman bank-bank tersebut adalah sebagai berikut :

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Jatuh tempo dalam :		
Satu tahun	112.260.714	98.935.597
Dua tahun	112.214.260	98.966.830
Tiga tahun	111.942.000	98.827.393
Empat tahun	111.942.000	98.640.000
Lima tahun	<u>27.985.500</u>	<u>98.640.000</u>
Jumlah	476.344.474	494.009.820
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	<u>(4.053.295)</u>	<u>(4.830.017)</u>
Jumlah - bersih	<u>472.291.179</u>	<u>489.179.803</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. Utang Bank Jangka Panjang (Lanjutan)

Beban bunga pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 26.221.774 dan Rp 5.128.283, dicatat sebagai bagian dari akun "Beban bunga dan beban keuangan lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban bunga yang belum dibayar pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 masing-masing sebesar Rp 1.855.012 dan Rp 2.058.700 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 19).

Entitas anak diwajibkan untuk memenuhi beberapa syarat perjanjian pinjaman, di antaranya pemenuhan rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, entitas anak telah memenuhi seluruh persyaratan tersebut.

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Nilai wajar adalah nilai di mana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Berikut adalah nilai tercatat dan estimasi nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan Grup dan anak pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Aset Keuangan				
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
<u>Aset Lancar</u>				
Kas dan setara kas	477.433.260	477.433.260	544.476.764	544.476.764
Piutang usaha - bersih	407.807.251	407.807.251	561.459.397	561.459.397
Piutang lain-lain - bersih	13.290.909	13.290.909	62.141.256	62.141.256
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	2.702.927	2.702.927	1.960.184	1.960.184
<u>Aset Tidak Lancar</u>				
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	5.416.848	5.416.848	4.668.720	4.668.720
Deposito berjangka yang dibatasi pencairannya	1.743.385	1.743.385	1.279.437	1.279.437
Rekening giro yang dibatasi pencairannya	760.649	760.649	664.602	664.602
Tersedia untuk dijual				
Investasi - Aset tidak lancar	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah Aset Keuangan	954.755.229	954.755.229	1.222.250.360	1.222.250.360

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan (lanjutan)

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Estimasi Nilai Wajar
Liabilitas Keuangan				
<u>Liabilitas jangka pendek</u>				
Utang bank	104.574.000	104.574.000	58.974.000	58.974.000
Utang obligasi	6.000.000	6.000.000	6.000.000	6.000.000
Utang usaha	36.958.287	36.958.287	47.772.294	47.772.294
Beban akrual	66.518.656	66.518.656	74.733.758	74.733.758
Liabilitas lain-lain	155.088.912	155.088.912	172.530.815	172.530.815
Utang bank jangka panjang - yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	110.730.706	110.730.706	97.377.352	97.377.352
<u>Liabilitas jangka panjang</u>				
Utang pihak berelasi non-usaha	3.345.509	3.345.509	2.839.501	2.839.501
Liabilitas lain-lain	550.659.261	527.620.359	490.430.956	477.707.468
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	361.560.473	361.560.473	391.802.451	391.802.451
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.395.435.804	1.372.396.902	1.342.461.127	1.329.737.639

Berikut adalah metode dan asumsi yang digunakan Grup untuk mengestimasi nilai wajar dari setiap kategori instrumen keuangan:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan dengan jangka pendek.

Dikarenakan sifat jangka pendek dari transaksi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lain-lain (setoran jaminan dan lain-lain), utang bank, utang obligasi, utang usaha, beban akrual, dan liabilitas lain-lain tertentu, maka nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan telah mendekati nilai wajarnya.

Aset keuangan tidak lancar dan liabilitas keuangan jangka panjang

Nilai wajar liabilitas lain-lain tertentu (setoran jaminan) ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Nilai wajar piutang pihak berelasi non-usaha, utang pihak berelasi non-usaha dan liabilitas lain-lain tertentu tidak dapat ditentukan dengan andal, sehingga dinyatakan pada nilai nominal. Tidak praktis untuk melakukan estimasi nilai wajarnya, karena instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jatuh tempo yang pasti.

Instrumen keuangan tanpa kuotasi harga di pasar aktif

Terdiri dari pernyataan saham. Karena tidak ada dasar yang andal untuk mengukur nilai wajarnya, investasi ini dicatat sebesar biaya perolehan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan laporan yang dibuat oleh PT Sirca Datapro Perdana, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

	30 September 2015		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugianto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.128.867.340	48,47%	564.433.670
Sub-jumlah	1.623.408.790	69,70%	811.704.395
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.631.692	30,30%	352.815.846
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241
	31 Desember 2014		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
Pemegang saham Indonesia			
Tn. Tomy Winata	306.243.700	13,15%	153.121.850
Tn. Sugianto Kusuma	188.297.750	8,08%	94.148.875
Pemegang saham Indonesia lainnya (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	1.128.978.140	48,48%	564.489.070
Sub-jumlah	1.623.519.590	69,71%	811.759.795
Pemegang saham Asing (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	705.520.892	30,29%	352.760.446
Jumlah	2.329.040.482	100,00%	1.164.520.241

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa *gearing ratio* (ratio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih (terdiri dari obligasi, utang bank dan utang pihak berelasi non-usaha) terhadap jumlah modal (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, ekuitas pada perubahan ekuitas entitas anak, selisih kurs penjabaran, pendapatan komprehensif lain dan saldo laba (defisit)).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

27. Modal Saham (lanjutan)

Rasio utang bersih terhadap modal pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Jumlah pinjaman dan utang	586.210.688	556.993.304
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>477.433.260</u>	<u>544.476.764</u>
Utang Bersih	<u>108.777.428</u>	<u>12.516.540</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>3.565.721.371</u>	<u>3.549.426.055</u>
Rasio Pinjaman dan utang bersih terhadap modal	<u>3,1%</u>	<u>0,4%</u>

28. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Agio modal saham yang berasal dari:

Penawaran Umum Saham Perdana (1984)	6.472.000
Penawaran Umum Saham Kedua (1988)	16.585.000
Pencatatan Saham Pendiri (1989)	2.026.000
Pencatatan Saham Private Placement (1991)	460.000
Pencatatan Saham Pendiri (1992)	653.998.355
Pencatatan Saham yang berasal dari Penukaran Waran (1992)	538.200.000
Penawaran Umum Terbatas I (1996)	275.030.586
Pencatatan Saham yang berasal dari Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (2011)	299.250.962
Konversi tambahan modal disetor ke saham bonus (1994)	(257.338.560)
Biaya emisi saham	(17.191.895)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(868.563.770)
Jumlah - Bersih	<u>648.928.678</u>

Biaya emisi saham merupakan biaya sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Juli 1996 dan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu pada bulan Juni 2011.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

29. Kepentingan Nonpengendali

a. Kepentingan nonpengendali atas aset (liabilitas) bersih entitas anak

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
PT Danayasa Arthatama Tbk	607.150.412	596.752.063
PT Pacific Place Jakarta	362.630.854	362.002.425
Delfina Group Holdings Limited	167.995.975	167.716.681
PT Dharma Harapan Raya	1.712.444	2.810.016
PT Panduneka Sejahtera	3.448	3.448
PT Citra Adisarana	2.212	1.592
PT Pusat Graha Makmur	1.000	1.000
PT Adimas Utama	200	200
PT Artharaya Unggul Abadi	200	200
PT Citra Wiradaya	200	200
PT Esagraha Puripratama	200	200
PT Grahamas Adisentosa	200	200
PT Grahaputra Sentosa	200	200
PT Intigraha Arthayasa	200	200
PT Nusagraha Adicitra	200	200
PT Trinusa Wiragraha	200	200
PT Panduneka Abadi	200	200
PT Artha Telekomindo	1	1
PT Primagraha Majumakmur	1	1
PT Graha Sampoerna	(11.264)	(1.346)
PT Majumakmur Arthasentosa	(3.105.063)	5.088.117
PT Andana Utamagraha	(6.591.089)	(4.154.283)
	<u>1.129.790.931</u>	<u>1.130.221.715</u>
Jumlah		

b. Kepentingan nonpengendali atas laba (rugi) bersih entitas anak

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
PT Pacific Place Jakarta	29.994.030	46.779.089
Delfina Group Holdings Limited	10.729.607	16.789.027
PT Danayasa Arthatama Tbk	10.398.370	160.009
PT Citra Adisarana	621	(56)
PT Graha Sampoerna	(9.918)	(875)
PT Dharma Harapan Raya	(377.572)	768.163
PT Andana Utamagraha	(2.572.535)	(910.826)
PT Majumakmur Arthasentosa	(8.193.179)	(980.056)
	<u>39.969.424</u>	<u>62.604.475</u>
Jumlah		

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Pendapatan Usaha

Rincian pendapatan usaha Grup menurut bidang usahanya adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Usaha hotel	496.401.503	505.017.321
Real estat	386.326.888	353.833.889
Jasa telekomunikasi	107.556.620	104.229.296
Jasa manajemen perhotelan	<u>6.686.262</u>	<u>5.518.429</u>
Jumlah	<u>996.971.273</u>	<u>968.598.935</u>

Pada tanggal 30 September 2015, pendapatan real estat terutama berasal dari pendapatan sewa "Pacific Place Mall" dan ruang perkantoran "One Pacific Place".

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi masing-masing sebesar Rp 5.675.671 atau 0,57% dan Rp 4.786.556 atau 0,49% masing-masing pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 (Catatan 37).

Tidak terdapat pendapatan usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

31. Beban Pokok Penjualan

Rincian akun beban pokok penjualan Grup adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Usaha hotel	210.285.496	207.421.458
Real estat	<u>106.309.882</u>	<u>112.497.254</u>
Jumlah	<u>316.595.378</u>	<u>319.918.712</u>

Tidak terdapat pembelian usaha dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari pendapatan usaha tersebut.

32. Beban Umum dan Administrasi

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Real estat	297.099.686	237.088.530
Usaha hotel	198.832.363	173.703.003
Jasa telekomunikasi	84.449.472	71.525.578
Jasa manajemen perhotelan	<u>16.759.660</u>	<u>13.348.721</u>
Jumlah	<u>597.141.181</u>	<u>495.665.832</u>

Jumlah beban dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 26.009.235 (4,36%) dan Rp 30.001.903 (6,05%) dari beban umum dan administrasi (Catatan 37).

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

33. Pendapatan Sewa dan Pengelolaan Kawasan

Rincian pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>%</u>
PT Lucky Strategis	8.322.780	11,92%
PT Electronic City Indonesia Tbk	7.964.899	11,41%
PT Grahakarya Investama	6.813.982	9,76%
PT Media Indra Buana	3.828.603	5,48%
PT First Jakarta International	3.498.453	5,01%
Jo. Takenaka - Total Joint Operation	3.387.367	4,85%
PT Prima Bangun Investama	2.783.814	3,99%
Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Sementara bukan Hunian - Equity Tower	1.616.011	2,31%
Lain-lain	31.601.242	45,26%
Jumlah	69.817.151	100%
	<u>30 September 2014</u>	<u>%</u>
PT Electronic City Indonesia Tbk	7.832.981	14,98%
PT Lucky Strategis	7.040.775	13,46%
PT Prima Bangun Investama	4.780.166	9,14%
PT Grahakarya Investama	3.798.906	7,26%
PT Plasma Inti Media	3.264.804	6,24%
PT First Jakarta International	3.129.607	5,98%
PT Media Indra Buana	2.895.930	5,54%
Perhimpunan Penghuni Rumah Susun Sementara bukan Hunian - Equity Tower	1.443.218	2,76%
Lain-lain	18.112.282	34,63%
Jumlah	52.298.669	100%

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 4.571.709 (6,55%) dan Rp 4.095.854 (7,83%) dari pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan (Catatan 37).

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program pensiun iuran pasti

Imbalan kerja jangka panjang The-Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place (RCPP), didanai melalui program dana iuran pasti. Dana tersebut dikelola oleh DPLK Manulife Financial. Iuran pensiun yang ditanggung RCPP berkisar 3% - 7% dari gaji pokok bulanan karyawan dan tergantung kepada masa kerja karyawan tersebut. Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan satu tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, iuran yang ditanggung oleh RCPP masing-masing sebesar Rp 1.336.022 dan Rp 2.156.758.

Program pensiun manfaat pasti

Imbalan kerja jangka panjang Perusahaan sebagian didanai melalui program dana pensiun manfaat pasti. Sedangkan anak perusahaan tidak menyelenggarakan program dana pensiun.

Dana Pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Jakarta International Hotels & Development (DAPEN JIHD) yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia berdasarkan surat No. KEP-366/KM.17/2000 tanggal 2 Oktober 2000. Selama periode 30 September 2015 dan 31 Desember 2014, iuran pensiun yang ditanggung oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing sebesar 9% dan 6% gaji pokok bulanan karyawan.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

34. Imbalan Kerja Jangka Panjang (lanjutan)

Perhitungan aktuarial terakhir atas dana pensiun dan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan tersebut dilakukan oleh PT Prima Bhaksana Lestari, aktuaris independen, tertanggal 10 April 2015 untuk periode 3 bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015, beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebesar Rp 15.237.794, sedangkan untuk tahun 2014 adalah sebesar Rp 18.656.605.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal tahun	93.743.824	75.918.456
Beban imbalan kerja jangka panjang periode berjalan	15.237.794	18.656.605
luran pensiun	(4.085.712)	(8.070.748)
Pembayaran selama periode berjalan	(2.367.109)	(42.445)
Beban diakui di Pendapatan Komprehensif Lain	<u>(2.318.838)</u>	<u>7.281.956</u>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	<u>100.209.959</u>	<u>93.743.824</u>

Asumsi-asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja jangka panjang:

Tabel mortalita	CSO1958,TMI-2011,GAM-83
Usia pensiun normal	50 - 55 tahun
Tingkat diskonto jangka panjang	7,54% - 8,53%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%

35. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Pajak kini	56.290.009	73.468.495
Pajak tangguhan	<u>(3.999.519)</u>	<u>(522.443)</u>
Jumlah	<u>52.290.490</u>	<u>72.946.052</u>

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	110.842.818	136.607.733
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>147.460.595</u>	<u>141.198.975</u>
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak	<u>(36.617.777)</u>	<u>(4.591.242)</u>
Perbedaan temporer :		
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	(109.280)	352.054
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	2.515.433	1.314.835
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	559.385	300.000
Imbalan kerja jangka panjang - bersih	<u>2.090.254</u>	<u>2.940.009</u>
Jumlah	<u>5.055.792</u>	<u>4.906.898</u>
Perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	7.182.325	6.930.179
Beban umum dan administrasi	2.087.464	2.056.554
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(1.730.142)</u>	<u>(2.179.283)</u>
Jumlah	<u>7.539.647</u>	<u>6.807.450</u>
Laba (rugi) fiskal periode berjalan	<u>(24.022.338)</u>	<u>7.123.106</u>
Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini (pajak dibayar di muka) Grup adalah sebagai berikut:		
	<u>30 September 2015</u>	<u>31 Desember 2014</u>
Beban pajak kini		
Perusahaan	-	3.337.740
Entitas anak	<u>56.290.009</u>	<u>97.910.548</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>56.290.009</u>	<u>101.248.288</u>
Dikurangi pembayaran pajak di muka		
Perusahaan	283.247	3.332.442
Entitas anak	<u>96.237.953</u>	<u>112.503.650</u>
Jumlah	<u>96.521.200</u>	<u>115.836.092</u>
Pajak dibayar di muka	<u>(40.231.191)</u>	<u>(14.587.804)</u>
Terdiri dari :		
Perusahaan (Catatan 7)	(283.247)	5.298
Entitas anak (Catatan 7)	(41.463.632)	(29.466.823)
Entitas anak (Catatan 18)	<u>1.515.688</u>	<u>14.873.721</u>
Jumlah	<u>(40.231.191)</u>	<u>(14.587.804)</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

b. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi		Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi		30 September 2015
	1 Januari 2014	Komprehensif	31 Desember 2014	Komprehensif	
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	13.843.327	1.517.621	15.360.948	2.929.541	18.290.489
Akumulasi penyusutan aset tetap	719.517	600.594	1.320.111	365.178	1.685.289
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.934.635	275.317	2.209.952	139.846	2.349.798
Cadangan untuk penggantian peralatan usaha	1.201.160	226.491	1.427.651	628.858	2.056.509
Akumulasi rugi fiskal	75.754	-	75.754	-	75.754
Liabilitas pajak tangguhan					
Penyusutan	(27.061.271)	(19.246)	(27.080.517)	(63.904)	(27.144.421)
Aset (liabilitas) pajak tangguhan - bersih	(9.286.878)	2.600.777	(6.686.101)	3.999.519	(2.686.582)

Pada bulan Desember 2007, Pemerintah mengeluarkan PP No. 81 Tahun 2007 yang mengatur tentang penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 untuk Perseroan Terbuka, apabila syarat-syarat tertentu mengenai komposisi pemegang saham terpenuhi. Efektif tanggal 21 November 2013, peraturan ini telah digantikan dengan PP No. 77 Tahun 2013 dengan tambahan persyaratan tertentu untuk dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan memenuhi persyaratan tersebut, sehingga perusahaan menghitung pajak dengan tarif pajak 20%.

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan masing-masing entitas adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	31 Desember 2014
Aset pajak tangguhan - bersih		
PT Danayasa Arthatama Tbk	5.132.415	4.078.592
PT Artha Telekomindo	6.713.689	5.097.925
PT Dharma Harapan Raya	723.011	657.027
PT Primagraha Majumakmur	75.754	75.754
Jumlah	12.644.869	9.909.298
Liabilitas pajak tangguhan - bersih		
Perusahaan	(15.331.451)	(16.595.399)
Bersih	(2.686.582)	(6.686.101)

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

35. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dengan laba akuntansi sebelum pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	110.842.817	136.607.733
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>147.460.595</u>	<u>141.198.975</u>
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>(36.617.778)</u>	<u>(4.591.242)</u>
Penghasilan pajak dengan tarif pajak yang berlaku	<u>(9.154.445)</u>	<u>(1.147.811)</u>
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap :		
Kesejahteraan karyawan	1.795.581	1.732.545
Beban umum dan administrasi	521.866	514.139
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	<u>(432.536)</u>	<u>(544.821)</u>
Bersih	<u>1.884.912</u>	<u>1.701.863</u>
Beban (Penghasilan) pajak Perusahaan	(1.263.948)	554.052
Beban (Penghasilan) pajak tangguhan entitas anak	(2.735.571)	704.281
Beban pajak kini entitas anak	<u>56.290.009</u>	<u>71.687.719</u>
Jumlah	<u>52.290.490</u>	<u>72.946.052</u>

36. Laba per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2015</u>	<u>30 September 2014</u>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	<u>18.582.904</u>	<u>1.057.206</u>
Jumlah saham beredar selama periode berjalan	<u>2.329.040.482</u>	<u>2.329.040.482</u>
Laba (rugi) per saham dasar (dalam Rupiah penuh)	<u>7,98</u>	<u>0,45</u>

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi**Sifat Pihak Berelasi**

Berikut adalah perusahaan yang pemegang sahamnya baik secara langsung maupun tidak langsung sama dengan Grup:

- PT Agata Karya Bintang
- PT Arthagraha General Insurance
- PT Arthagraha Sentral
- PT Bahana Tirta Adhiguna
- PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
- PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera
- PT Bina Mulia Unika
- PT Buanagraha Arthaprima
- PT Cemerlang Pola Cahaya
- PT Danatel Pratama
- Discovery Kartika Plaza Hotel
- PT First Jakarta International
- PT Graha Putra Nusa
- PT Sanggata Lestari Utama

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

a. Rincian jenis transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 September 2014	31 Desember 2014	30 September 2014	31 Desember 2014
Aset				
Aset Lancar				
Kas dan setara kas				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk				
Bank	185.761.338	189.670.662	2,84	2,92
Deposito Berjangka	120.990.690	128.395.566	1,85	1,98
Jumlah	306.752.028	318.066.228	4,69	4,90
Piutang usaha				
Discovery Kartika Plaza Hotel	1.458.219	1.533.709	0,02	0,02
PT Arthagraha Sentral	1.315.004	931.135	0,02	0,01
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	572.582	250.235	0,01	0,00
Lain-lain	3.250.473	2.805.885	0,05	0,05
Jumlah	6.596.278	5.520.964	0,10	0,08
Biaya dibayar di muka				
PT Arthagraha General Insurance	10.756.546	7.247.034	0,16	0,11
PT Buanagraha Arthaprima	473.770	828.413	0,01	0,01
PT First Jakarta International	47.917	21.283	0,00	0,00
Jumlah	11.278.233	8.096.730	0,17	0,12
Piutang lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.962	364.792	0,00	0,01
Lain-lain	746	-	0,00	-
Jumlah	2.708	364.792	0,00	0,01
Aset lancar lain-lain				
PT Buanagraha Arthaprima	738.668	797.450	0,01	0,01
PT Danatel Pratama	-	150.000	-	0,00
PT First Jakarta International	150.000	150.000	0,00	0,00
Jumlah	888.668	1.097.450	0,01	0,02
Aset Tidak Lancar				
Investasi				
Penyertaan Saham				
PT First Jakarta International	45.600.000	45.600.000	0,70	0,70
PT Bina Mulia Unika	5.888.620	5.888.604	0,09	0,09
Jumlah	51.488.620	51.488.604	0,79	0,79

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 September 2015	30 September 2014	30 September 2015	30 September 2014
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito yang dibatasi pencairannya				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	370.028	313.906	0,01	0,00
Setoran jaminan				
PT Buanagraha Arthaprima	1.028.087	471.200	0,02	0,01
PT Graha Artha Sentosa Sejahtera	5.000	5.000	0,00	0,00
Lain-lain	500	500	0,00	0,00
Uang muka pengembangan bisnis				
PT Sanggata Lestari Utama	593.641.597	593.641.597	9,08	9,16
PT Bahana Tirta Adhiguna	61.575.150	8.075.309	0,94	0,13
PT Agata Karya Bintang	30.000.000	6.000.000	0,46	0,09
Jumlah	686.620.362	608.507.512	10,50	9,39
Liabilitas				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang bank jangka pendek				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	104.574.000	58.974.000	5,67	3,27
Jumlah	104.574.000	58.974.000	5,67	3,27
Liabilitas jangka pendek lain-lain				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	1.615.934	1.512.010	0,09	0,08
PT First Jakarta International	617.125	618.125	0,03	0,03
PT Arthagraha General Insurance	1.649	168.750	0,00	0,01
PT Buanagraha Arthaprima	2.000	2.000	0,00	0,00
Jumlah	2.236.708	2.300.885	0,12	0,13
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang pihak berelasi - non usaha				
PT Cemerlang Pola Cahaya	3.345.314	2.839.306	0,18	0,16
Lain-lain	195	195	0,00	0,00
Jumlah	3.345.509	2.839.501	0,18	0,16
Pendapatan ditangguhkan				
PT First Jakarta International	7.618.438	7.618.438	0,41	0,42
Jumlah	7.618.438	7.618.438	0,41	0,42
Liabilitas jangka panjang lain-lain				
PT First Jakarta International	335.729.000	335.729.000	18,22	18,67
PT Buanagraha Arthaprima	390.122	200.100	0,02	0,01
Jumlah	336.119.122	335.929.100	18,24	18,68

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

37. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi (lanjutan)

	Jumlah		Persentase (%) Terhadap Jumlah Aset/Liabilitas	
	30 September 2015	30 September 2014	30 September 2015	30 September 2014
Pendapatan dan beban usaha				
Pendapatan usaha				
PT Discovery Kartika Plaza Hotel	3.886.125	4.430.992	0,39	0,46
PT First Jakarta International	609.750	36.379	0,06	0,00
Lain-lain	1.179.796	319.185	0,12	0,03
Jumlah	5.675.671	4.786.556	0,57	0,49
Beban umum dan administrasi				
PT Arthagraha General Insurance	9.307.629	10.784.213	1,56	2,18
PT Buanagraha Arthaprima	3.618.640	4.902.467	0,61	0,99
PT Bhakti Artha Reksa Sejahtera	12.954.336	14.315.223	2,17	2,89
Lain-lain	128.630	-	0,02	-
Jumlah	26.009.235	30.001.903	4,36	6,05
Penghasilan (beban) lain-lain				
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan				
PT First Jakarta International	3.498.453	3.129.607	5,01	5,98
PT Buanagraha Arthaprima	1.073.256	966.247	1,54	1,85
Jumlah	4.571.709	4.095.854	6,55	7,83
Pendapatan bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	6.560.346	4.937.394	64,55	40,67
Beban bunga				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	8.480.703	1.680.170	24,79	13,28

- b. Pada tanggal 30 September 2015 dan 2014, Grup mengasuransikan properti investasi, dan aset tetap kecuali tanah kepada PT Arthagraha General Insurance (AGI) (Catatan 11 dan 12).
- c. AT, entitas anak, mengadakan perjanjian kerjasama di bidang telekomunikasi dengan PT First Jakarta International dan PT Buanagraha Arthaprima dan PT Graha Putra Nusa (Catatan 39d).
- d. Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada direksi dan komisaris pada tanggal 30 September 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	30 September 2015	30 September 2014
Dewan Komisaris	4.969.000	4.516.000
Direksi	6.052.000	4.922.550
Jumlah	11.021.000	9.438.550

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)**Risiko Mata Uang Asing**

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama berhubungan dengan utang bank dan liabilitas lain-lain.

Transaksi umum yang dilakukan Grup (seperti penjualan, pembelian dan beban usaha) sebagian besar menggunakan mata uang Rupiah. Manajemen melakukan review berkala atas eksposur mata uang asing.

Pada tanggal 30 September 2015, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar Amerika Serikat dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 2.573.895.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Manajemen Grup melakukan penelaahan atas suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga.

	2015					Jumlah
	Suku Bunga %	Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	Jatuh Tempo pada tahun ke - 2	Jatuh Tempo pada tahun ke - 3	Jatuh Tempo pada tahun ke - 4	
Liabilitas						
Utang bank jangka pendek	14,50 - 14,75%	104.574.000	-	-	-	104.574.000
Utang bank jangka panjang	6,00 - 14,50%	110.730.706	111.144.034	111.084.793	111.447.410	27.884.236
Jumlah		215.304.706	111.144.034	111.084.793	111.447.410	27.884.236

Pada tanggal 30 September 2015, jika suku bunga atas pinjaman yang didenominasikan dalam Rupiah lebih tinggi/rendah 1% dan variabel lain dianggap tetap, laba bersih untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar Rp 5.768.652 terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi utang kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

38. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Berikut adalah eksposur maksimum laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Jumlah Bruto	Jumlah Neto	Jumlah Bruto	Jumlah Neto
Pinjaman yang diberikan dan piutang				
Kas dan setara kas	476.218.650	476.218.650	543.165.132	543.165.132
Piutang usaha	420.387.822	407.807.251	573.173.607	561.459.397
Piutang lain-lain	13.395.122	13.290.909	62.245.469	62.141.256
Aset lain-lain				
Setoran jaminan	8.119.775	8.119.775	6.628.904	6.628.904
Aset tidak lancar lain-lain				
Deposito berjangka	1.743.385	1.743.385	1.297.437	1.297.437
Rekening giro	760.650	760.650	664.602	664.602
Tersedia untuk dijual				
Penyertaan saham	45.600.000	45.600.000	45.600.000	45.600.000
Jumlah	966.225.404	953.540.620	1.232.775.151	1.220.956.728

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang memadai untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan anak perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 September 2015				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	104.574.000	-	-	-	104.574.000	-	104.574.000
Utang bank jangka panjang	112.260.714	112.214.260	251.869.500	-	476.344.474	4.053.295	472.291.179
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	36.958.287	-	-	-	36.958.287	-	36.958.287
Beban akrual	66.518.656	-	-	-	66.518.656	-	66.518.656
Utang pihak berelasi - non usaha	3.345.509	-	-	-	3.345.509	-	3.345.509
Liabilitas lain-lain	173.098.169	64.583.338	32.892.739	429.487.620	700.061.866	-	700.061.866
Jumlah	502.755.335	176.797.598	284.762.239	429.487.620	1.393.802.792	4.053.295	1.389.749.497
	31 Desember 2014				Jumlah	Biaya Transaksi	Nilai Tercatat
	<=1 tahun	1 - 2 tahun	3 - 5 tahun	> 5 tahun			
Liabilitas							
Utang bank jangka pendek	58.974.000	-	-	-	58.974.000	-	58.974.000
Utang bank jangka panjang	98.935.597	98.966.830	296.107.393	-	494.009.820	4.830.017	489.179.803
Utang obligasi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	-	6.000.000
Utang usaha	47.772.294	-	-	-	47.772.294	-	47.772.294
Beban akrual	74.733.758	-	-	-	74.733.758	-	74.733.758
Utang pihak berelasi - non usaha	2.839.501	-	-	-	2.839.501	-	2.839.501
Liabilitas lain-lain	172.530.815	48.176.887	32.145.579	410.108.490	662.961.771	-	662.961.771
Jumlah	461.785.965	147.143.717	328.252.972	410.108.490	1.347.291.144	4.830.017	1.342.461.127

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen

a. Perjanjian dengan PT Dharma Harapan Raya (DHR)

Pada tahun 1999, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pengoperasian dan Pengelolaan hotel dengan DHR untuk mengawasi, mengoperasikan, mengelola dan mengendalikan usaha Hotel Borobudur Jakarta. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar imbalan jasa manajemen, teknis dan pemasaran kepada DHR. Perjanjian dengan DHR berlaku untuk periode sepuluh tahunan dimulai dari tanggal 1 Januari 1999, setelah perjanjian ini berakhir, kedua belah pihak dapat memperpanjang kembali perjanjian ini untuk jangka waktu dua periode lima tahunan.

Pada bulan Nopember 2008, Perusahaan dan DHR memperbaharui Perjanjian atas Pengoperasian dan Pengelolaan hotel yang berlaku untuk jangka waktu dua periode lima tahunan terhitung tanggal 1 Januari 2009. Di dalam perjanjian baru tersebut terdapat beberapa perubahan syarat dan kondisi, di antaranya, perubahan dasar perhitungan imbalan jasa manajemen, peningkatan jasa pemasaran menjadi sebesar 2% dari pendapatan usaha hotel dan imbalan jasa teknis sebesar US\$ 600.000 per tahun.

Pendapatan DHR yang diperoleh dari Perusahaan Jakarta telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC)

Pada tanggal 31 Maret 2006, PT Pacific Place Jakarta (PPJ) mengadakan perjanjian dengan International Hotel Licensing Company (IHLC) yang berlaku untuk jangka waktu 20 tahun terhitung sejak tanggal dimulainya kegiatan operasional tanggal 22 Nopember 2007 dan dapat diperpanjang kembali untuk jangka waktu sampai 10 tahun.

c. Perjanjian dengan Conrad International Investment Corporation (Conrad) dan Perusahaan Afiliasinya

Pada tahun 1994, PT Danayasa Arthatama Tbk (DA) dan Conrad menandatangani perjanjian sehubungan dengan pendirian perusahaan patungan dengan nama PT Jakarta International Artha (JIA). Selanjutnya berdasarkan Perjanjian Penghentian (Termination Agreement) tanggal 22 Juli 2005 yang dibuat oleh DA, Conrad dan JIA menyetujui untuk menghentikan perjanjian kerjasama tersebut, dan para pihak tersebut menyetujui untuk menindaklanjuti hal-hal terkait tersebut diatas.

d. Perjanjian Kerjasama

AT, entitas anak, telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan berbagai pihak berkaitan dengan sarana telekomunikasi.

e. Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali

DA, anak perusahaan, mengadakan Perjanjian Pembangunan, Pengelolaan dan Penyerahan Kembali (Build, Operate and Transfer/BOT) dengan PT Bukit Lentera Sejahtera (BLS), dimana BLS akan membangun hotel bintang lima di atas lahan milik DA yang berlokasi di Lot 11 Kawasan Niaga Terpadu Sudirman. Hotel tersebut akan diberi nama Alila Suites. Jangka waktu BOT adalah 25 tahun sejak tanggal diterbitkannya Ijin Mendirikan Bangunan (IMB), dan dapat diperpanjang selama 5 tahun dengan persetujuan DA. Seluruh biaya proyek menjadi tanggungan BLS. Setelah jangka waktu BOT berakhir, BLS wajib menyerahkan hotel tersebut kepada DA. Perjanjian BOT ini telah didokumentasikan dengan Akta No. 76 tanggal 10 Maret 2011 dari Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

39. Perjanjian Penting dan Komitmen (lanjutan)**f. Perjanjian Kerjasama Pengembangan Bisnis**

Pada tanggal 14 Februari 2013, DA dan PT Sanggata Lestari Utama (SLU, pihak berelasi, menandatangani Perjanjian Kerjasama, dimana DA menugaskan SLU untuk mencari lahan yang dapat dijadikan sebagai lahan pengembangan bagi DA. Terkait dengan tujuan ini, DA akan memberikan sejumlah uang muka kepada SLU. Kedua belah pihak setuju bahwa penyerahan lahan akan dilakukan dengan proses balik nama kepada DA atau dengan penyertaan saham SLU oleh DA.

g. Perjanjian Jual Beli Tanah

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Tanah tanggal 23 Mei 2013, CA, entitas anak, telah menjual tanah yang terletak di Lot 10 KNTS kepada PT Prima Bangun Investama (PBI), pihak ketiga, seharga US\$ 184.000.000. CA berkewajiban untuk menyampaikan beberapa perijinan kepada PBI yang diperlukan untuk pembangunan proyek di Lot 10, selambat-lambatnya tanggal 30 September 2015, dengan beberapa syarat tambahan. DA, entitas anak, memberikan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) sehubungan transaksi pengalihan tanah tersebut.

h. Perjanjian Kerjasama Lot 13

Pada tanggal 16 Desember 2014, AP, entitas anak, dan PT Sumbercipta Griyautama (SCGU), pihak ketiga, telah menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) sehubungan dengan rencana kerjasama pembangunan gedung, dimana AP sebagai pemilik tanah seluas 11.572 m² yang terletak di Lot 13 KNTS akan menyerahkan tanah tersebut kepada SCGU untuk digabungkan dengan tanah milik SCGU, dan selanjutnya SCGU akan membangun dua (2) buah gedung di atas tanah gabungan tersebut yang berlokasi di District 8. Setelah pembangunan dua (2) gedung tersebut selesai, SCGU akan menyerahkan satu (1) buah gedung kepada AP. Pada bulan Desember 2014, AP telah mengalihkan tanah Lot 13 kepada SCGU. Pengalihan ini dilakukan untuk memenuhi persyaratan dalam perolehan ijin untuk pembangunan gedung.

MoU ini telah dituangkan dalam Perjanjian Kerjasama tanggal 23 Februari 2015. Apabila SCGU gagal menyerahkan gedung kepada AP sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian Kerjasama maka SCGU wajib mengembalikan tanah Lot 13 kepada AP dan membayar seluruh biaya yang akan timbul.

i. Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan

Pada tanggal 17 Desember 2014, AP, entitas anak, mengadakan Perjanjian Kerjasama Usaha Patungan dengan SCGU sehubungan dengan rencana pembentukan perusahaan ventura bersama dalam rangka pembangunan hotel. Modal yang rencananya akan ditempatkan dari Perusahaan ventura bersama sebesar Rp 570.000.000 yang akan diambil bagian oleh AP dan SCGU masing-masing sebesar Rp 228.000.000 dan Rp 342.000.000 atau dengan persentase masing-masing sebesar 40% dan 60%.

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014

(Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen

Segmen operasi dilaporkan sesuai dengan pelaporan internal kepada pembuat keputusan operasional, yang bertanggung jawab atas alokasi sumber daya ke masing-masing segmen yang dilaporkan serta menilai kinerja masing-masing segmen tersebut. Grup memiliki empat (4) segmen yang dilaporkan meliputi hotel, real estat, jasa telekomunikasi, dan jasa manajemen perhotelan.

	30 September 2015					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	496.401.505	387.511.307	107.556.620	16.113.852	(10.612.011)	996.971.273
Hasil segmen	<u>284.931.588</u>	<u>281.201.426</u>	<u>107.556.620</u>	<u>16.113.852</u>	<u>(9.427.591)</u>	<u>680.375.895</u>
Laba (rugi) usaha	<u>69.954.006</u>	<u>(38.055.055)</u>	<u>23.107.148</u>	<u>(645.808)</u>	<u>-</u>	<u>54.360.291</u>
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	69.817.151	-	-	-	69.817.151
Pendapatan bunga	923.194	4.547.165	4.466.395	226.135	-	10.162.889
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(312.321)	(34.163.504)	-	(3.710)	-	(34.479.535)
Lain-lain - bersih	55.884.908	5.286.172	1.688.843	31.869	(51.909.770)	10.982.022
Penghasilan (beban) lain-lain Bersih	<u>56.495.781</u>	<u>45.486.984</u>	<u>6.155.238</u>	<u>254.294</u>	<u>(51.909.770)</u>	<u>56.482.527</u>
Laba sebelum pajak	126.449.787	7.431.929	29.262.386	(391.514)	(51.909.770)	110.842.818
Beban pajak	1.263.949	(47.837.556)	(5.296.638)	(420.245)	-	(52.290.490)
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	<u>127.713.736</u>	<u>(40.405.627)</u>	<u>23.965.748</u>	<u>(811.759)</u>	<u>(51.909.770)</u>	<u>58.552.328</u>
Aset segmen	880.075.019	5.354.253.516	180.259.194	7.654.294	(3.107.917)	6.419.134.106
Aset yang tidak dialokasikan	283.246	58.966.369	8.446.342	723.011	-	68.418.968
Penyertaan saham	3.032.761.859	5.888.633	-	-	(2.987.161.859)	51.488.633
Jumlah aset	<u>3.913.120.124</u>	<u>5.419.108.518</u>	<u>188.705.536</u>	<u>8.377.305</u>	<u>(2.990.269.776)</u>	<u>6.539.041.707</u>
Liabilitas segmen	304.086.892	1.451.346.387	45.847.671	4.172.721	4.510.521	1.809.964.192
Liabilitas yang tidak dialokasikan	23.722.365	7.751.418	1.728.662	362.768	-	33.565.213
Jumlah liabilitas	<u>327.809.257</u>	<u>1.459.097.805</u>	<u>47.576.333</u>	<u>4.535.489</u>	<u>4.510.521</u>	<u>1.843.529.405</u>

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Informasi Segmen (lanjutan)

	30 September 2014					Konsolidasi
	Hotel	Real Estat dan Jasa Konstruksi	Jasa Telekomunikasi	Jasa Manajemen Perhotelan	Eliminasi	
Pendapatan usaha	505.331.969	353.833.889	104.229.296	15.823.556	(10.619.775)	968.598.935
Hasil segmen	<u>297.910.512</u>	<u>241.336.635</u>	<u>104.229.296</u>	<u>15.823.555</u>	<u>(10.619.775)</u>	<u>648.680.223</u>
Laba (rugi) usaha	99.288.263	(11.249.030)	31.523.029	2.160.186	-	121.722.448
Pendapatan sewa dan pengelolaan kawasan	-	52.298.669	-	-	-	52.298.669
Pendapatan bunga	1.316.628	8.009.425	2.586.515	227.524	-	12.140.093
Beban bunga dan beban keuangan lainnya	(29.086)	(12.617.190)	-	(3.657)	-	(12.649.933)
Lain-lain - bersih	5.779.941	(36.889.811)	400.300	7.594	(6.201.567)	(36.903.543)
Penghasilan lain-lain - Bersih	7.067.483	10.801.093	2.986.815	231.461	(6.201.567)	14.885.285
Laba sebelum pajak	106.355.746	(447.937)	34.509.844	2.391.647	(6.201.567)	136.607.733
Beban pajak	(554.052)	(63.138.955)	(8.781.807)	(471.238)	-	(72.946.052)
Jumlah laba (rugi) periode berjalan	105.801.694	(63.586.892)	25.728.037	1.920.409	(6.201.567)	63.661.681
	31 Desember 2014					
Aset segmen	638.025.306	5.566.403.286	168.422.520	9.906.663	(1.992.838)	6.380.764.937
Aset yang tidak dialokasikan	-	46.427.610	5.446.021	660.033	-	52.533.664
Penyertaan saham	<u>2.984.933.891</u>	<u>5.888.604</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(2.939.333.891)</u>	<u>51.488.604</u>
Jumlah aset	3.622.959.197	5.618.719.500	173.868.541	10.566.696	(2.941.326.729)	6.484.787.205
Liabilitas segmen	143.833.596	1.510.788.742	43.079.973	2.960.713	5.625.599	1.706.288.623
Liabilitas yang tidak dialokasikan	21.476.206	74.378.268	2.648.908	347.430	-	98.850.812
Jumlah liabilitas	165.309.802	1.585.167.010	45.728.881	3.308.143	5.625.599	1.805.139.435

PT JAKARTA INTERNATIONAL HOTELS & DEVELOPMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
 Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
 Pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 serta untuk periode sembilan bulan yang
 berakhir pada tanggal - tanggal 30 September 2015 dan 2014
 (Angka-angka Disajikan dalam Ribuan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

41. Aset dan Liabilitas Moneter Bersih dalam Mata Uang Asing

Tabel berikut menggunakan jumlah aset dan liabilitas moneter Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014:

	30 September 2015		31 Desember 2014	
	Mata Uang Asing		Mata Uang Asing	
	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp	Ekuivalen US\$	Ekuivalen Rp
Aset				
Kas dan setara kas				
Pihak berelasi	13.215.618	193.701.307	15.370.794	191.212.679
Pihak ketiga	1.418.554	20.791.751	8.489.758	105.612.587
Piutang usaha				
Pihak ketiga	23.099.345	338.567.096	40.183.246	499.879.575
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	58	855	166	2.060
Pihak ketiga	408.690	5.990.166	236.000	3.333.920
Aset lain-lain				
Pihak berelasi	23.037	337.660	53.528	665.883
Pihak ketiga	129.828	1.902.891	152.834	1.901.255
Jumlah Aset	38.295.130	561.291.726	64.486.325	802.607.959
Liabilitas				
Utang bank				
Pihak ketiga	25.283.261	370.576.756	29.706.255	369.545.817
Utang usaha				
Pihak ketiga	324.087	4.750.139	423.532	5.268.740
Beban akrual				
Pihak ketiga	585.000	8.574.345	668.504	8.316.189
Utang pihak berelasi - non usaha	228.240	3.345.314	228.240	2.839.306
Liabilitas lain-lain				
Pihak berelasi	110.363	1.617.583	135.713	1.688.270
Pihak ketiga	7.081.283	103.790.369	8.097.372	103.182.514
Jumlah Liabilitas	33.612.233	492.654.506	39.259.617	490.840.837
Aset Bersih	4.682.897	68.637.220	25.258.707	311.767.122

Kurs konversi yang digunakan Grup pada tanggal 30 September 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan pada Catatan 2e atas laporan keuangan konsolidasian.

42. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Pasca Kerja", maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 / 31 Desember 2013 sebagai berikut :

	31 Desember 2014		
	Dilaporkan sebelumnya	Pengaruh perubahan	Disajikan kembali
Posisi keuangan			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	87.000.775	6.743.049	93.743.824
Ekuitas			
Saldo laba	1.353.747.877	(6.036.927)	1.347.710.950
Kepentingan nonpengendali	1.130.927.837	(706.122)	1.130.221.715
1 Januari 2014 / 31 Desember 2013			
	Dilaporkan sebelumnya	Pengaruh perubahan	Disajikan kembali
Posisi keuangan			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	76.457.363	(538.908)	75.918.455
Ekuitas			
Saldo laba	1.315.853.222	(430.380)	1.315.422.842
Kepentingan nonpengendali	1.504.650.817	969.288	1.505.620.105
